

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA **2019**



Leading and Outstanding



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA **2019**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan Kinerja (LAKIN) UPI Tahun 2019 ini merupakan uraian implementasi kegiatan dan capaian kinerja dalam rangka menunaikan komitmen Rektor terhadap Kontrak Kinerja UPI dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. LAKIN UPI adalah wujud akuntabilitas kinerja yang senantiasa berupaya maksimal merealisasikan seluruh target kinerja.

Capaian Kontrak Kinerja UPI Tahun 2019 menggambarkan bahwa UPI terus berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dalam rangka menjalankan tri dharma Perguruan Tinggi. Capaian berdasarkan LAKIN menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja telah dicapai, bahkan beberapa indikator telah melebihi target.

Penetapan Kebijakan, program, dan kegiatan yang diarahkan dalam mendukung pencapaian seluruh target kinerja secara sistematis telah menunjukan *output* sesuai yang diharapkan. Meskipun demikian terdapat indikator yang masih perlu penguatan dan peningkatan kualitas capaian.

Kerjasama semua pihak, sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* UPI merupakan modal utama dan potensi strategis dalam upaya mencapai target kinerja. Dengan komitmen dan memaksimalkan seluruh sumber daya, kami yakin kontribusi UPI untuk dunia pendidikan dan lahirnya sumber daya manusia yang berdaya saing pada tataran global akan terwujud secara optimal sesuai dengan visi UPI, *Leading and Outsnading*.

Capaian kinerja yang dituangkan dalam LAKIN ini menjadi evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkesinambungan. Mengarungi implementasi program dan kegiatan tahun 2020, UPI telah menetapkan program prioritas yang mengacu pada peningkatan mutu akademik, sumber daya dan daya saing kelembagaan. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kekuatan dan kemampuan bagi kita semua untuk menunaikan seluruh *ihktiar* menjadi manfaat bagi kehidupan. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Bandung, Februari 2020
Rektor,

Prof. Dr. R. Asep Kadarohman, M.Si.
NIP. 196305091987031002



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dokumen ini merupakan laporan kinerja yang menggambarkan bagaimana proses, implementasi, dan capaian dari penyelenggaraan program dan kegiatan dalam rangka memenuhi Kontrak Kinerja Universitas Pendidikan Indonesia dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019. Strategi pencapaian seluruh target indikator Kontrak Kinerja tersebut secara sistematis telah ditetapkan menjadi fokus utama target pencapaian yang sejalan dengan indikator Renstra UPI 2016-2020. Seluruh potensi maupun kendala yang ada terkait proses pencapaian target kinerja, menjadikan UPI tertantang untuk senantiasa melakukan peningkatan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai target kinerja secara maksimal. Laporan kinerja UPI Tahun 2019 ini menjadi bahan evaluasi untuk menyusun strategi dan menetapkan kebijakan, program, dan kegiatan untuk implementasi program dan kegiatan dimasa yang akan datang dan mengarah pada seluruh capaian target kinerja.

Laporan kinerja UPI Tahun 2019 disusun berdasarkan indikator target Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti Tahun 2019 yang terdiri dari 7 sasaran dan 16 indikator kinerja yang harus dipenuhi. Berdasarkan realisasi capaian target Kontrak Kinerja dari 16 indikator, 13 indikator telah mencapai target, dan beberapa diantaranya telah melebihi target. Misalnya, 938 publikasi internasional, jumlah mahasiswa berwirausaha yang mencapai 1.776 judul, 40 jurnal terindeks nasional, lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi yang mencapai 97%, naiknya jumlah sitasi dari target 10.000 menjadi 10.743, maupun 76% persentase mahasiswa yang langsung bekerja. Sementara untuk 3 indikator yang masih perlu penguatan diantaranya, persentase prodi Unggul (A), persentase dosen S3, dan *QS World University Ranking*.

Hasil capaian kinerja UPI Tahun 2019 menunjukkan UPI berkomitmen secara penuh untuk meningkatkan kinerja dan capaian. UPI saat ini tengah berupaya

untuk meningkatkan daya saing pada tataran nasional dan global. UPI sehingga mampu berkontribusi secara konkrit untuk pengembangan dunia pendidikan. Komitmen seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan merupakan modal utama dalam rangka mewujudkan tercapainya target kinerja dan pengembangan UPI di masa yang akan datang.

Sementara terkait anggaran, UPI belum secara maksimal memanfaatkan peluang untuk memperoleh pendapatan di luar biaya pendidikan. Meskipun demikian saat ini UPI tengah menginventarisir berbagai peluang untuk menambah *Income Generating Unit* (IGU) dari berbagai potensi sumber daya yang dimiliki UPI saat ini. Dukungan Kemendikbud terkait kebijakan, program, dan kegiatan, serta penganggaran diharapkan mampu memberikan motivasi untuk mengakselerasi capaian dan meningkatkan kinerja UPI secara kelembagaan.



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. GAMBARAN UMUM	1	A. CAPAIAN KINERJA	22
B. SEJARAH SINGKAT	4	1. Sasaran 1	24
C. TATAKELOLA	6	2. Sasaran 2	28
D. DASAR HUKUM	6	3. Sasaran 3	30
E. TUJUAN PENYUSUNAN	7	4. Sasaran 4	42
F. ISU STRATEGIS	8	5. Sasaran 5	46
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	12	6. Sasaran 6	71
		7. Sasaran 7	74
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13	B. REALISASI KEUANGAN	84
A. IKHTISAR KONTRAK KINERJA	14		
B. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS	15	BAB IV PENUTUP	89

BAB I

PENDAHULUAN



A. GAMBARAN UMUM

UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dalam bingkai moto sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius

Laporan kinerja Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) tahun 2019 ini merupakan akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan yang mengacu pada Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

BAB I

PENDAHULUAN

Dilihat dari sejarah perkembangan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto kampus ilmiah, edukatif, dan religius. Visi UPI disusun dan didasarkan pada pembukaan UUD 1945, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, visi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta *platform* UPI.

Dalam mendukung ketercapaian target Renstra Kemenristekdikti 2015-2019, UPI merumuskan tujuan strategis UPI 2016-2020 dalam rangka meningkatkan standar mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing sehingga menjadi universitas pelopor dan unggul pada bidang pendidikan di kawasan ASEAN. Tahapan menjadi universitas pelopor dan unggul pada bidang pendidikan di kawasan ASEAN pada periode 2016-2020 diproyeksikan UPI sebagai agen pentransfer kebudayaan, pengetahuan, dan teknologi serta agen pembangunan ekonomi. UPI dalam hal ini mengambil peran sebagai universitas rujukan di tingkat ASEAN pada bidang pendidikan sebagai strategi untuk menjadi *agent of culture, knowledge, technology transfer*, dan *agent of economic development*. Prioritas pengembangan UPI pada periode ini diletakkan pada upaya:

- Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang tercermin pada kualitas layanan akademik yang unggul,
- Modernisasi sistem manajemen yang terstandar internasional,
- Modernisasi fasilitas pendukung, dan sumber-sumber pembelajaran bagi pengembangan riset di bidang kependidikan,
- Internasionalisasi prodi-prodi pendidikan unggulan,
- Penguatan rekognisi atas model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN, dan

BAB I

PENDAHULUAN

- Penguatan rekognisi akademik dan penelitian prodi-prodi bidang nonkependidikan.

Berdasarkan kerangka arah pengembangan tersebut, ditetapkan strategi pencapaian untuk setiap arah pengembangan disusun dalam beberapa tahap lima tahunan, yang secara operasional disusun dalam bentuk Renstra Universitas yang merupakan rencana pengembangan jangka menengah. Target-target jangka menengah inilah yang tiap tahun direalisasikan pencapaiannya melalui pemenuhan target Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).



Gambar 1.1. Kebijakan Renstra UPI 2016-2020

UPI saat ini tengah berupaya melakukan akselerasi terhadap pencapaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) tahap pertama 2016-2020 sebagai universitas rujukan dalam bidang pendidikan di tingkat ASEAN. Proses akselerasi tersebut dapat dilihat dari dipenuhinya indikator utama yang meliputi tercapainya akreditasi institusi A, rating QS-Star bintang 3, meningkatnya rata-rata jumlah publikasi terindeks, dan opini keuangan WTP 5 tahun berturut-turut. Sementara untuk pencapaian persentase Prodi terakreditasi A, UPI telah melakukan berbagai upaya dalam rangka pencapaian 80% Prodi terakreditasi A, seperti melakukan

BAB I

PENDAHULUAN

pendampingan penyusunan Borang Akreditasi, bantuan pendanaan akreditasi, dan pemuktahiran data akreditasi Prodi melalui Audit Mutu Internal (AMI). Perolehan akreditasi A menjadi motivasi dan modal berharga, bahwa UPI semakin percaya diri dan tertantang untuk senantiasa mewujudkan visi UPI menjadi Pelopor dan Unggul dalam bidang Pendidikan.

B. SEJARAH SINGKAT



Gambar 1.2. Vila Isola Tempo Dulu

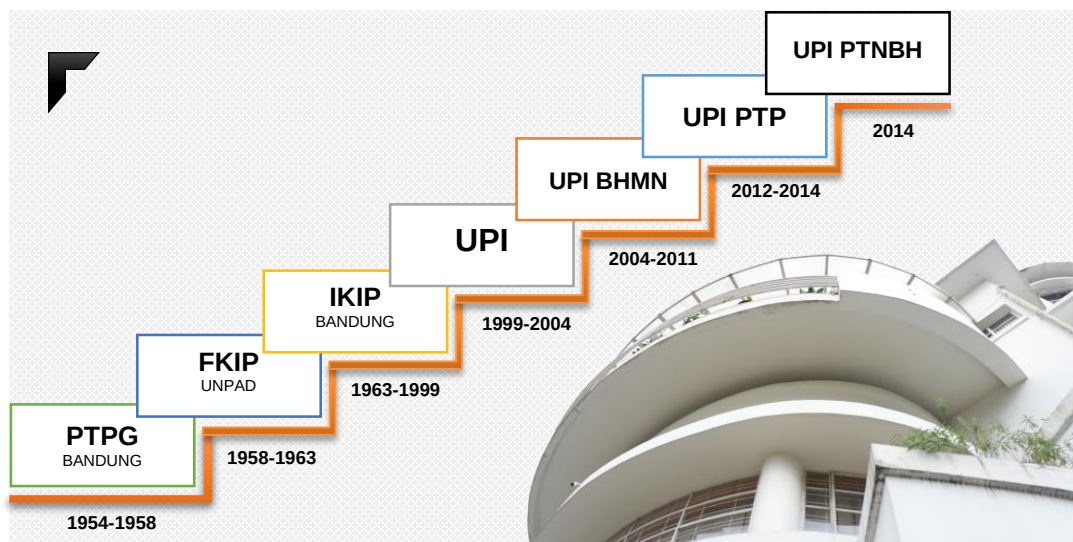
Secara kelembagaan perkembangan Universitas Pendidikan Indonesia dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Oktober 1954 dengan misi utama untuk menghasilkan guru/tenaga pendidik. Pada tahun 1957 PTPG berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang merupakan

bagian dari Universitas Padjadjaran sebagai universitas negeri baru yang didirikan Pemerintah pada saat itu. Kemudian pada tahun 1963, Pemerintah mengintegrasikan sejumlah lembaga pendidikan guru di tingkat perguruan tinggi ke dalam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang salah satunya adalah IKIP Bandung. Pada tahun 1999 status IKIP Bandung berubah menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 1999. Selanjutnya pada tahun 2004 status UPI, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004, berubah menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PTBHMN). Setelah itu, pada tahun 2010, dengan keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2010 UPI berubah menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan Pengelolaan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

Badan Layanan Umum (PTP PK-BLU). Terakhir, berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014, UPI ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Statuta UPI telah memperkokoh pengelolaan dan penyelenggaraan UPI sebagai perguruan tinggi otonom.



Gambar 1.3. Perkembangan Kelembagaan UPI

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka Perguruan Tinggi Negeri badan hukum. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan amanat Statuta UPI menyusun Struktur organisasi UPI PTN BH yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter UPI sebagai PTN BH. Penetapan tersebut tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI

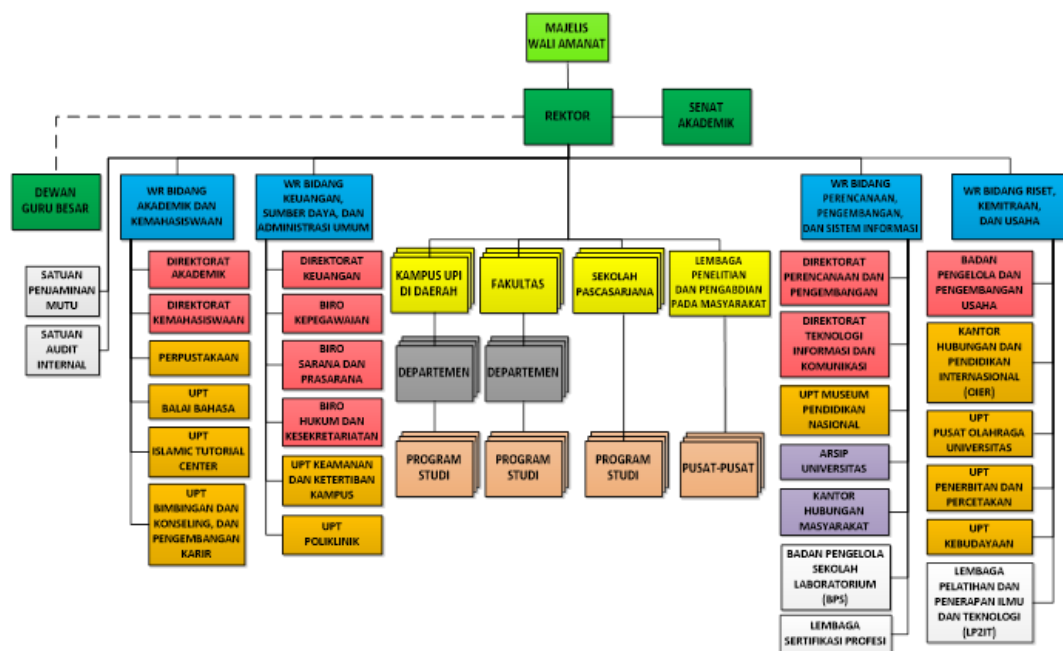
BAB I

PENDAHULUAN

(SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH tersebut dapat secara maksimal mengakselerasi seluruh kinerja universitas sesuai dengan target kinerja Renstra UPI maupun kontrak kinerja UPI dengan Kemenristekdikti.

C. TATAKELOLA

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Pendidikan Indonesia PTN BH berdasarkan statuta UPI.



Gambar 1.4. Struktur Organisasi UPI

D. DASAR HUKUM

Laporan kinerja UPI PTN BH 2019 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang meliputi penyelenggaraan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, tatakelola universitas, dan pengelolaan anggaran yang merujuk pada:

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

BAB I

PENDAHULUAN

3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
7. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Peraturan MWA Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;
9. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2019;
10. Keputusan MWA Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;

E. TUJUAN PENYUSUNAN

Laporan kinerja ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja universitas dalam rangka pemenuhan Kontrak

BAB I

PENDAHULUAN

Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan mutu kinerja UPI di masa yang akan datang terutama untuk meningkatkan kualitas capaian target kinerja UPI – Kemendikbud tahun 2020.

F. ISU STRATEGIS

Perkembangan kelembagaan UPI yang dimulai dari PTPG hingga menjadi PTN BH, menunjukkan bahwa UPI mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Sejarah membuktikan bahwa UPI senantiasa mampu beradaptasi sesuai dengan tuntutan perkembangan kelembagaan. UPI mampu menjaga jati dirinya dan terus berupaya untuk menunjukkan jati dirinya sebagai LPTK yang berkualitas sesuai dengan visinya sebagai “Universitas Pelopor dan Unggul”.

Beberapa capaian penting terkait kinerja kelembagaan menjadi modal penting bagi UPI untuk lebih meningkatkan mutu dan reputasi kelembagaan sebagai upaya meningkatkan daya saing. Upaya UPI untuk meningkatkan mutu dan reputasi tersebut tentu tidak sederhana, pada tataran implementasi seringkali berbagai program dan kegiatan yang dirumuskan belum mampu mencapai target yang maksimal, meskipun upaya yang dilakukan telah dilakukan secara optimal. Melihat kenyataan tersebut UPI memandang bahwa hal itu menjadi sebuah tantangan untuk dapat dicapai. Perlu upaya lebih sistematis, kerja keras, cerdas, dan cepat dalam merespon beberapa kendala yang ada.

Sekaitan dengan capaian Kontrak Kinerja UPI Tahun 2019, secara umum beberapa target kinerja sudah dapat dicapai dengan baik. Meskipun demikian beberapa target lainnya masih perlu penguatan. Dari 16 indikator yang menjadi target, 3 diantaranya belum dapat dicapai secara maksimal. Hal tersebut menjadi isu penting untuk dapat dijawab sekaligus dicari solusi terbaik untuk dicapai, sehingga hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi peningkatan dan pencapaian seluruh target kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1. *QS World University Ranking*

Dalam rangka meningkatkan daya saing, UPI sebagai salah satu PTN BH dituntut untuk mampu bersaing secara global. Capaian peringkat pada tataran internasional merupakan indikator bahwa penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi telah terstandar internasional dan diakui dunia global. Sesuai dengan target Kontrak Kinerja UPI Tahun 2019, UPI ditargetkan berada di <1000 untuk *QS World University Ranking (WUR)*. UPI telah melakukan berbagai upaya sekaitan dengan target tersebut. Beberapa upaya tersebut meliputi program; 1) *Academic reputation*, mencakup *updating database* akademisi, jejaring riset internasional, *double degree program*, *visiting scholar inbound dan outbond*, maupun partisipasi dalam kegiatan *QS Apple/Worldwide/ EduSummit*; 2). *Employer reputation*, meliputi pengumpulan *database* pengguna lulusan, penguatan CDC maupun pelaksanaan *job fair*. 3). *Faculty/student ratio* yakni peningkatan jumlah dosen. 4) *Citations per paper*, yang meliputi program insentif artikel terindeks *scopus*, *Website database* artikel berafiliasi UPI, pemberian insentif artikel yang kolaborasi dengan penulis luar negeri, penyelenggaraan konferensi dengan prosiding terindeks, dan workshop penulisan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi. Beberapa program lainnya sebagai upaya mencapai target diarahkan pada indikator pemeringkatan QS WUR, seperti *international faculty*, dan *international students*. Namun pada tataran implementasinya upaya tersebut belum mampu mencapai target yang diharapkan ketika bersaing dengan perguruan tinggi dunia lainnya yang juga berkompetisi untuk meningkatkan reputasi dan peringkatnya. Merujuk pada target Kontrak Kinerja, target capaian peringkat UPI di *QS WUR* belum tercapai. Namun untuk pemeringkatan di *QS Asian University Ranking (AUR)* UPI berada di posisi 501-550. Peringkat ini jika dilihat dari capaian tahun 2018 memang terjadi penurunan, namun dari capaian skor untuk setiap indikator mengalami peningkatan cukup signifikan.

BAB I

PENDAHULUAN

2. Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)

Pada tahun 2019, UPI memiliki 151 jumlah prodi yang tersebar di 8 fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan 5 kampus UPI di daerah. Merujuk target kinerja UPI yang ditetapkan 80% prodi terakreditasi Unggul (A). Pada tahun 2019 terdapat 97 prodi di UPI yang memperoleh peringkat akreditasi A BAN PT. Capaian ini baru mencapai 64% dari target 80% Kontrak Kinerja.

Upaya untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi Unggul (A), dilakukan UPI dibawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Beberapa program kegiatan yang dilakukan diantaranya meliputi; melaksanakan program pendampingan penyusunan Borang Akreditasi, bantuan pendanaan Akreditasi, dan pemutakhiran data Akreditasi prodi melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang secara regular dilaksanakan setiap tahun.

Dalam tiga tahun terakhir, capaian jumlah prodi terakreditasi Unggul (A) menunjukkan peningkatan, namun kenaikan tersebut belum mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan. Beberapa hal yang menjadi kendala terkait capaian target ini salah satunya adalah terdapat 9 prodi baru muncul di tahun 2019. Kemudian UPI sebagai universitas multi kampus yang memiliki 5 kampus UPI di daerah yakni Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta, dan Kampus UPI Serang menjadi tantangan tersendiri terkait pencapaian target akreditasi Unggul (A). Tatangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana. Penataan kampus UPI di daerah merupakan salah satu program yang perlu diprioritaskan. Apabila tidak dikelola dengan baik, pendidikan multi kampus dapat menimbulkan kesenjangan dalam kualitas pelayanan akademik.

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai bahan evaluasi untuk masa yang akan datang perlu penguatan dan upaya lebih sistematis untuk mencapai target indikator persentase prodi terakreditasi Unggul (A). Perlu disusun program yang terintegrasi antara universitas, fakultas, dan prodi, sehingga perencanaan program kegiatan, anggaran, dan implementasi dalam upaya mencapai target prodi Unggul (A) dapat dicapai secara maksimal.

3. Dosen Berkualifikasi S3

Capaian persentase dosen berkualifikasi S3 sampai dengan tahun 2019 baru mencapai 46%. Capaian tersebut baru mencapai 92% dari target 50% Kontrak Kinerja. Masih belum tercapainya target persentase dosen berkualifikasi S3, selain karena penambahan dosen yang lulus studi S3 tidak signifikan, karena banyak dosen yang pensiun. UPI telah melakukan upaya untuk mencapai target jumlah tersebut. Biro Kepegawaian dalam hal ini telah dilakukan beberapa kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada dosen dengan gelar magister mengikuti program studi lanjut dan melaksanakan proses monitoring dan evaluasi studi lanjut. Untuk memfasilitasi pencapaian persentase dosen berkualifikasi S3, UPI secara kelembagaan memberikan dukungan pendanaan melalui bantuan studi di tingkat universitas. Upaya lain yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

- 1) Pembinaan dosen mulai dari diterimanya dosen tersebut sebagai CPNS, yakni dosen yang bersangkutan harus sudah menyampaikan target keikutsertaan pada program S3.
- 2) Memberikan pelatihan Bahasa Inggris (TOEFL) bagi para dosen.
- 3) Memberikan bantuan pengurusan beasiswa bagi calon mahasiswa S3.
- 4) Memberikan bantuan biaya penulisan tugas akhir.
- 5) Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional terindek *scopus* atau bereputasi.

BAB I

PENDAHULUAN

4. Jumlah Publikasi Internasional

Jumlah publikasi internasional terindeks *scopus* UPI tahun 2019 telah mencapai target. Dari target 900 publikasi, 938 telah tercapai dan melampaui target. Perkembangan jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagai catatan, peningkatan dari tahun 2018 ke 2019 merupakan terbesar selama 10 tahun terakhir. Meskipun demikian kenaikan jumlah publikasi ini belum memberikan hasil yang terlalu memuaskan, mengingat kenaikan terbesar publikasi diperoleh dari prosiding bukan dari jurnal. Posisi UPI sendiri untuk peringkat jumlah publikasi internasional berada di posisi 15.

Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa akan datang dilakukan dengan menetapkan target jumlah publikasi terindeks *scopus* menjadi program prioritas universitas. Program yang kemudian diturunkan menjadi target IKU unit akademik tersebut diharapkan secara sistematis dan terukur dapat meningkatkan jumlah publikasi terindeks *scopus*.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan Laporan Kinerja UPI PTN BH ini mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dengan sistematika berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



RKAT disusun dengan menetapkan kebijakan, program prioritas, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi acuan UPI untuk mengakselerasi seluruh capaian kinerja.

Implementasi program dan kegiatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2019 mengacu pada penetapan Renstra UPI 2016-2020. Secara sistematis perencanaan program dan kegiatan ditetapkan melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT disusun dengan menetapkan kebijakan, program prioritas, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi acuan UPI untuk mengakselerasi seluruh capaian kinerja.

Capaian Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti merupakan indikator standar UPI sebagai PTN BH. Indikator yang menjadi target kontrak kinerja mengarah pada peningkatan UPI dan PTN BH lainnya untuk senantiasa meningkatkan mutu dan memacu kinerja sehingga memiliki daya saing pada tataran global. Modal otonomi UPI sebagai PTN BH dalam pengelolaan penyelenggaraan pendidikan sejatinya harus mampu memaksimalkan otonomi tersebut untuk mengakselerasi seluruh pencapaian target kinerja. Otonomi diarahkan pada

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

peningkatan pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta memberikan kesempatan lebih luas untuk memberikan layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia dapat dipenuhi.

Selain tertuang dalam target capaian Renstra UPI 2016-2020, perencanaan kinerja UPI 2019 juga didasarkan pada Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti 2019.

A. IKHTISAR KONTRAK KINERJA UPI PTN BH DENGAN KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2019

Berdasarkan Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti tahun 2019, terdapat 7 sasaran dan 16 indikator kinerja yang menjadi target capaian kinerja UPI, sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Kinerja
S1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	1	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3
S2	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
S3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1.000
		2	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan Profesi	75%
		3	Jumlah prodi terakreditasi unggul (A)	80%
		4	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	75%

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target Kinerja
S4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	50%
		2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	10%
S5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	900
		2	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	300
		3	Jumlah prototipe industri	4
		4	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	35
		5	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2
		6	Jumlah sitasi karya ilmiah	10.000
S6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	<1.000
S7	Menguatnya kapasitas Inovasi	1	Jumlah produk inovasi	2

B. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2016-2020 TAHUN KETIGA (2019)

Renstra UPI 2016-2020 merupakan Renstra ketiga yang dimiliki sebagai salah satu bentuk perwujudan otonomi universitas dalam kerangka PTN BH. Renstra UPI 2016-2020 dikembangkan berlandaskan pada praktek-praktek terbaik dalam implementasi Renstra UPI 2011-2015 dan berisi rumusan kebijakan, program, kegiatan, dan target capaian untuk lima tahun ke depan. Rumusan Renstra UPI berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra ini memberikan pedoman yang cukup jelas dengan indikator yang terukur (*measurable*).

Visi UPI sesuai Renstra 2016-2020 adalah **Pelopor dan Unggul** (*leading and outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut ditentukan misi sebagai berikut:

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Tabel 2.2. Misi UPI

No	Misi
1	Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu
2	Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal
3	Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan
4	Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat

Untuk merealisasikan visi dan misi yang ditetapkan, UPI menetapkan dua tujuan, sebagai berikut:

Tabel 2.3. Tujuan UPI

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global
T2	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Dalam rangka pencapaian tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan sasaran strategis pengembangan UPI 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

Tabel 2.4. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Kode	Sasaran Strategis
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom

Tabel 2.5. Sasaran Strategis untuk Tujuan T2

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2016-2020 mengamanatkan ada sebanyak 6 (enam) kebijakan yang harus dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun.

Tabel 2.6. Kebijakan UPI

Kode	Kebijakan
K1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman
K2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
K3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
K4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
K5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
K6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Kontrak kinerja UPI dibuat dengan mengacu pada target capaian tahun keempat (tahun 2019) Renstra UPI 2016-2020. Untuk mendukung ketercapaian target kontrak kinerja 2019, UPI membuat kebijakan yang dijabarkan menjadi tema RKAT 2019 sebagai berikut: ***“Penguatan Kultur Akademik dan Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing Nasional dan Internasional”***.

Tema tersebut diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi UPI serta pencapaian sasaran strategis pada tahun 2019 dalam penuntasan nilai akreditasi institusi dan program studi, pengembangan pusat kajian, peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi internasional, peningkatan partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pendidikan tingkat nasional, pemantapan kapasitas bimbingan konseling dan pengembangan karir, jejaring alumni, raihan prestasi mahasiswa secara nasional maupun internasional, penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana, pemenuhan standar kualitas SDM, serta pengembangan usaha universitas.

Dalam mencapai tema tersebut, program dan kegiatan RKAT 2019 terdapat program prioritas universitas yang secara operasional mendukung terhadap pencapaian target kontrak kinerja dan capaian Renstra tahun 2019. Program prioritas tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti
- b. Pengembangan pembelajaran digital
- c. Penguatan kelembagaan melalui penuntasan berbagai regulasi
- d. Peningkatan jumlah SDM melalui pengangkatan pegawai tetap universitas
- e. Penguatan implementasi sistem informasi keuangan
- f. Sistem informasi terintegrasi
- g. Pengembangan pusat unggulan pendidikan guru vokasi
- h. Unit Layanan Terpadu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- i. Penataan kearsipan universitas
- j. Penguatan produk inovasi
- k. *Teaching industry*
- l. Penggalan dana internasional
- m. Peningkatan kapasitas SDM melalui penyediaan tenaga ahli internasional
- n. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional
- o. Penguatan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sumber daya.

Tentunya, sebagai lembaga yang berada di bawah pengawasan Kemenristekdikti, UPI harus menyelaraskan Renstra-nya dengan Renstra Kemenristekdikti agar terjadi kesinambungan dalam fokus dan sasaran capaian kinerja. Berikut keterkaitan sasaran strategis Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 dengan kebijakan Renstra UPI 2016-2020 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.7. Keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019

Sasaran Strategis Renstra Kemenristekdikti 2015-2019	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman
	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni

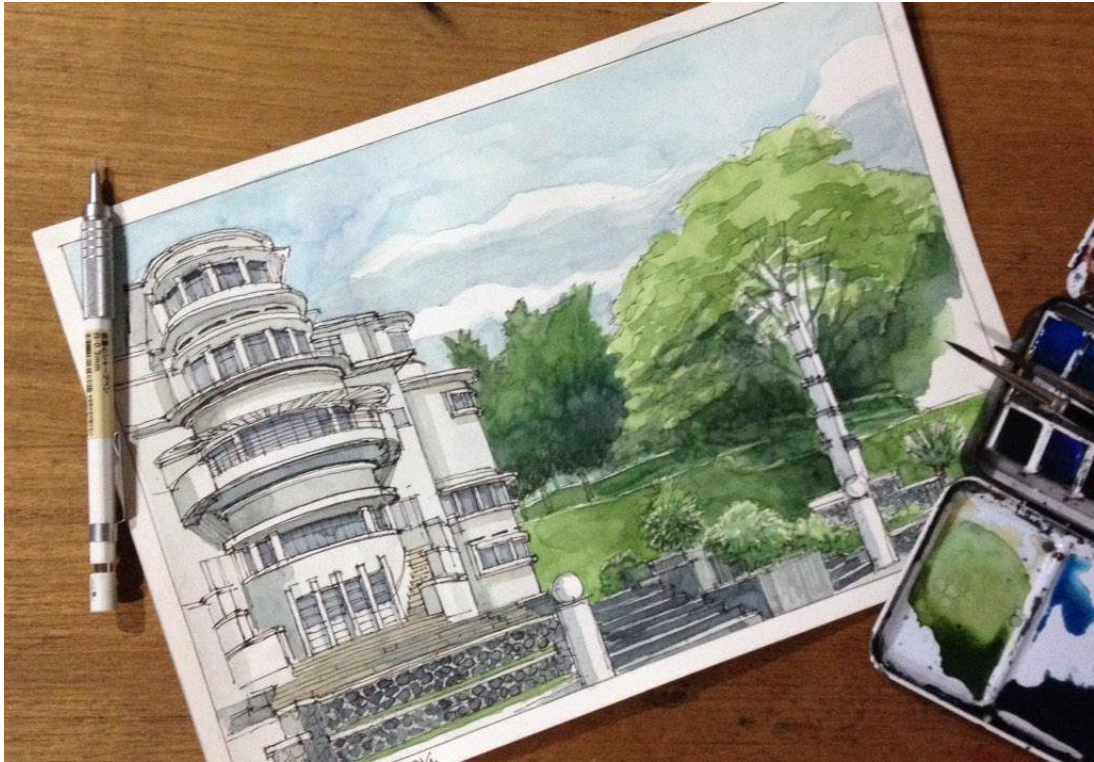
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sasaran Strategis Renstra Kemenristekdikti 2015-2019	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Menguatnya kapasitas inovasi	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



*Capaian kinerja
Kontrak Kinerja UPI –
Kemenristekdikti 2019,
menggambarkan
bahwa UPI
berkomitmen penuh
terhadap capaian
seluruh target kinerja*

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) saat ini tengah berupaya untuk mengakalerasi seluruh capaian target kinerja. Kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan untuk mencapai berbagai sasaran strategis dalam rangka meningkatkan mutu dan reputasi UPI menjadi fokus untuk dicapai. Capaian kinerja Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti 2019, menggambarkan bahwa UPI berkomitmen penuh terhadap capaian seluruh target kinerja. Secara umum capaian kinerja telah dicapai, bahkan diantaranya melebihi target yang telah ditetapkan, meskipun untuk beberapa target kinerja masih perlu penguatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Berikut data capaian kontrak kinerja UPI – Kemenristekdikti tahun 2019 sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Capaian Kinerja Kontrak Kinerja
UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti Tahun 2019**

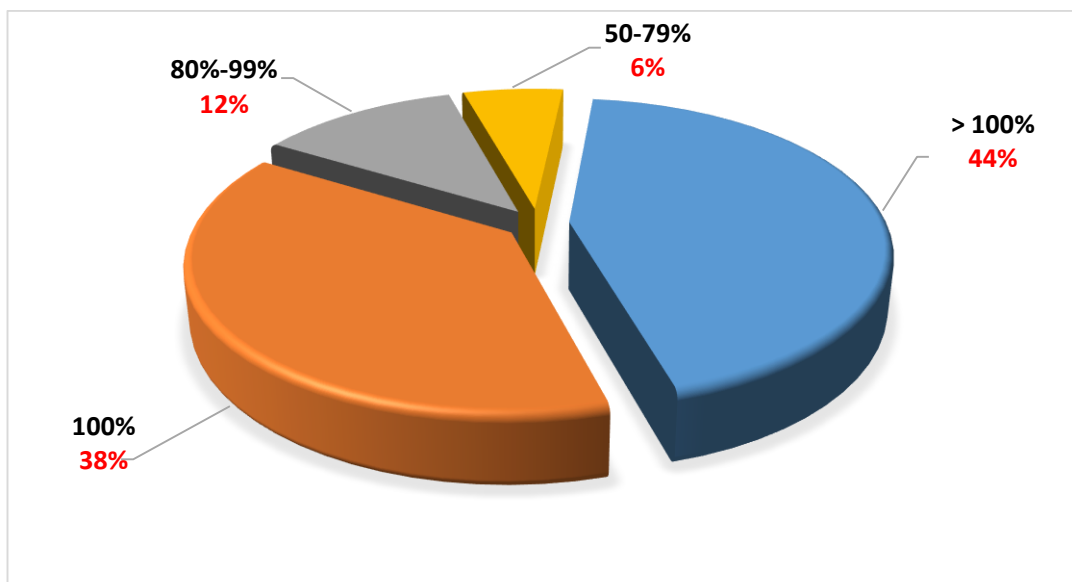
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
S1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	1	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Level 3	100
		2	Opini penilai laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	100
S3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1.000	1.776	178
		2	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan Profesi	75%	97%	123
		3	Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	80%	64%	80
		4	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	75%	85%	113
S4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	50%	46%	92
		2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	10%	10%	100
S5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	900	938	104
		2	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	300	302	101
		3	Jumlah prototipe industri	4	4	100
		4	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	35	40	114

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
S7		5	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2	2	100
		6	Jumlah sitasi karya ilmiah	10.000	10.743	106
	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Peringkat di QS <i>University Ranking</i>	<1.000	501-550 AUR	50
	Menguatnya kapasitas Inovasi	1	Jumlah produk inovasi	2	2	100
Nilai % Capaian Kontrak Kinerja				81		

Berdasarkan tabel 3.1 persentase capaian kontrak kinerja secara keseluruhan sebesar 81%. Nilai tersebut merupakan capaian kontrak kinerja yang terdiri dari 16 indikator kinerja. Dari 16 indikator telah tercapai 13 indikator dan 3 lainnya masih belum memenuhi target capaian. Target yang belum tercapai 2 diantaranya berada di rentang 80-92%, dan 1 target, baru mencapai 50%. Berikut realisasi capaian target kinerja UPI 2019 sebagaimana ditampilkan dalam gambar 3.1.



	>100%	100%	80-99%	50-79%
Jumlah Indikator	7	6	2	1
% capaian	44	38	12	6

Gambar 3.1. Realisasi Capaian Indikator Kinerja UPI 2019

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara (S1)

Kinerja dan akuntabilitas keuangan negara diukur dengan tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), yaitu tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Kerangka maturitas SPIP terpola dalam enam tingkatan yaitu: belum ada, rintisan, berkembang, terdefinisi, terkelola dan terukur, dan optimum. Tingkatan dimaksud setara masing-masing dengan level 0, 1, 2, 3, 4 dan 5. Setiap tingkat maturitas mempunyai karakteristik dasar yang menunjukkan peran atau kapabilitas penyelenggaraan SPIP dalam mendukung pencapaian tujuan instansi pemerintah.

Tabel 3.2. Tingkat dan Interval Skor Maturitas SPIP

No.	Tingkat Maturitas	Interval Skor
0	Belum Ada	Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$)
1	Rintisan	1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$)
2	Berkembang	2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$)
3	Terdefinisi	3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$)
4	Terkelola dan Terukur	4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$)
5	Optimum	Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$)

Target indikator kinerja UPI yang tertuang dalam Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti tahun 2019 adalah tingkat maturitas implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dapat mencapai Level 3 dari skala 1-5 pada Tahun 2019. Capaian level 3 tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang diperoleh UPI, merupakan hasil dari implementasi efektivitas sistem pengendalian intern yang saat ini berjalan di lingkungan UPI. Capaian tersebut merupakan hasil dari evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti, yang menunjukan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

bahwa UPI berada pada tingkat **terdefinisi** atau level 3 dari 5 level maturitas SPIP.

Evaluasi dan penilaian terhadap 5 unsur dan 25 sub unsur yang menjadi fokus penilaian maturitas SPIP dan menghasilkan nilai maturitas SPIP sebesar **3,316** dengan nilai masing-masing unsur SPIP sebagai berikut:

Tabel 3.3. Penilaian Unsur SPIP

No.	Fokus Penilaian	Bobot (%)	Klasifikasi Nilai	Nilai
1	Unsur Lingkungan Pengendalian	30	3,250	0,975
2	Penilaian Risiko	20	3,000	0,600
3	Unsur Kegiatan Pengendalian	25	3,364	0,841
4	Unsur Informasi dan Komunikasi	10	3,000	0,300
5	Unsur Pemantauan	15	4,000	0,600
Jumlah Skor		100		3,316

Sedangkan hasil penilaian per sub unsur SPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Penilaian Sub Unsur SPIP

No.	Fokus Penilaian	Bobot (%)	Klasifikasi Nilai	Nilai
I. Unsur Lingkungan Pengendalian		30	3,250	0,975
1	Penegakan Integritas dan Penegakan Etika	3,75	3	0,113
2	Komitmen terhadap Kompetensi	3,75	4	0,150
3	Kepemimpinan yang Kondusif	3,75	4	0,150
4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	3,75	3	0,113
5	Delegasi Wewenang dan Tanggung Jawab	3,75	3	0,113
6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	3,75	3	0,113
7	Peran APIP terhadap Efektivitas SPIP	3,75	3	0,113
8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	3,75	3	0,113
II. Penilaian Risiko		20	3,000	0,600
1	Identifikasi Risiko	10	3	0,300
2	Analisis Risiko	10	3	0,300

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

No.	Fokus Penilaian	Bobot (%)	Klasifikasi Nilai	Nilai
III. Unsur Kegiatan Pengendalian		25	3,364	0,841
1	Reviu Kinerja	2,27	4	0,091
2	Penetapan dan Reviu Indikator Kinerja	2,27	4	0,091
3	Pembinaan SDM	2,27	4	0,091
4	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	2,27	4	0,091
5	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Catatan	2,27	3	0,068
6	Pengendalian Fisik atas Aset	2,27	3	0,068
7	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu	2,27	3	0,068
8	Akuntabilitas Pencatatan dan Sumber Daya	2,27	3	0,068
9	Dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) serta transaksi dan kejadian penting	2,27	3	0,068
10	Pemisahan Fungsi	2,27	3	0,068
11	Otorisasi Transaksi dan Kejadian Penting	2,27	3	0,068
IV. Unsur Informasi dan Komunikasi		10	3,000	0,300
1	Informasi yang Relevan	5	3	0,150
2	Komunikasi yang Efektif	5	3	0,150
V. Unsur Pemantauan		15	4,000	0,600
1	Pemantauan Berkelanjutan	7,5	4	0,300
2	Evaluasi Terpisah	7,5	4	0,300
Jumlah Skor		100		3,316

Merujuk pada level 3 capaian tingkat SPIP tersebut menunjukkan bahwa target indikator dari sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara telah tercapai sesuai dengan target atau 100% capaian. Hal ini dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.5. Realisasi Sasaran Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara (S1)

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian
S1	1 Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level	Level 3	Level 3	100

Merujuk tabel di atas target level 3 untuk Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) tahun 2019 tercapai 100%. Indikator ini merupakan target baru yang ditetapkan di Kontrak Kinerja tahun 2019.

Tabel 3.6. Indikator dan Capaian Peningkatan Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Negara

Indikator	Capaian 2017 (%)	Capaian 2018 (%)	Capaian 2019 (%)
Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	-	-	100

Seiring dengan capaian tingkat maturitas di level 3, ke depan UPI berupaya meningkatkan level maturitas menjadi terkelola dan terukur atau naik di level 4. Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP UPI dari tingkat maturitas **terdefinisi** ke tingkat **terkelola dan terukur** (dari level 3 ke level 4) maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mendokumentasikan pelaksanaan kebijakan dan SOP dalam pelaksanaan tugas secara rutin;
- Memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan SOP secara periodik, formal dan terdokumentasi serta menggunakan hasilnya untuk perbaikan SPIP;
- Memantau evaluasi berkala atas penyelenggaraan SPIP untuk memastikan bahwa SPIP tetap berjalan efektif;
- Memastikan bahwa hasil identifikasi dan analisis risiko digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

- e. Pimpinan unit kerja melaporkan penyelenggaraan SPIP sebagai bahan reviu pimpinan UPI dalam meningkatkan efektivitas SPIP; dan
- f. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan SPIP dalam rangka meningkatkan pemahaman seluruh civitas akademika di lingkungan UPI serta melakukan evaluasi atas kegiatan sosialisasi tersebut secara berkala.

Tentunya hal tersebut dapat diperoleh dengan komitmen seluruh civitas UPI dalam implementasi efektivitas sistem pengendalian intern.

2. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan yang Baik (S2)

Penilaian keberhasilan capaian sasaran strategis terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik ditunjukkan oleh indikator opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik. Berikut capaian untuk masing-masing indikator tersebut.

Tabel 3.7. Realisasi Sasaran Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan yang Baik (S2)

Sasaran Strategis	Indikator		2017 (Realisasi)	2018 (Realisasi)	2019	
					Target	Realisasi
S2	1	Opini penilai laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP

a. Opini Penilai Laporan Keuangan oleh Auditor Publik/Akuntan Publik

Perwujudan dari akuntabilitas laporan keuangan dilaksanakan dengan membuat Laporan Kinerja dan Keuangan Akhir Tahun, sebagaimana ditetapkan dalam PP 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI, dan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah:

- a. Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi.
- b. Menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan, menganalisa suatu keadaan dan membuat suatu perubahan.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sampai dengan akhir 2019 sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional.

Bentuk akuntabilitas keuangan UPI yaitu dilakukan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sejak Tahun 2006 untuk pertama kalinya Laporan Keuangan UPI diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu oleh KAP HER Suhardjadinata dengan meraih opini *Qualified opinion*. Tahun 2007 diaudit oleh KAP yang berbeda yaitu oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang (DBSD) dari Jakarta dengan meraih opini yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu *Qualified opinion*. Tahun buku 2008 sampai dengan tahun 2017 berkat kerja keras semua pihak dan komitmen pimpinan universitas serta atas ridho Allah SWT, UPI mampu meraih opini terbaik yaitu meraih opini *Unqualified opinion*. Selama 4 (empat) tahun buku (2007-2010), UPI berturut-turut diaudit oleh KAP yang sama yaitu KAP DBSD. Selanjutnya, untuk tahun buku 2011-2016 laporan keuangan UPI diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

dari Jakarta. Tahun 2014 s.d 2016 KAP yang mengaudit UPI tetap sama yaitu KAP Heliantono dan Rekan, akan tetapi opininya ditandatangani oleh partner dari KAP Helianto dan Rekan. Hal ini disebabkan Heliantono telah tiga tahun berturut-turut melakukan audit dan menandatangani opini di UPI, (PMK No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat 1). Audit laporan keuangan untuk buku 2017 dilakukan oleh KAP Nugroho dan Rekan dari Jakarta sesuai dengan Keputusan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 01/KEP/MWA UPI/2018 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Auditor eksternal Kantor Akuntan Publik untuk audit umum Laporan Keuangan UPI tahun buku 2017, yang dimulai tanggal 23 Januari 2018 sampai dengan 25 April 2018. Hasil audit dari KAP Nugroho dan rekan, Alhamdulillah UPI mendapatkan opini terbaik yaitu *Unqualified opinion*. Untuk tahun buku 2019 akan diaudit oleh KAP yang sama yaitu KAP Nugroho dan rekan, hal ini berdasarkan surat keputusan MWA UPI No. 01/KEP/MWA UPI/2019 tentang penunjukan dan pengangkatan auditor eksternal kantor akuntan publik untuk audit umum laporan keuangan UPI tahun buku 2019. Untuk tahun buku 2019, pemeriksaan laporan keuangan UPI dibagi ke dalam 2 termin. Termin pertama, KAP Nugroho dan Rekan melakukan Review atas Laporan Keuangan UPI Per tanggal Januari – Juni 2018. Dilanjutkan dengan Termin 2 yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2020 dengan dengan melakukan General Audit atas Laporan Keuangan UPI Tahun 2019.

3. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan (S3)

Merujuk sasaran strategis kontrak kinerja UPI tahun 2019 yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan terdapat 4 indikator kinerja yang menjadi target capaian. Keempat indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.8. Realisasi Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan (S3)

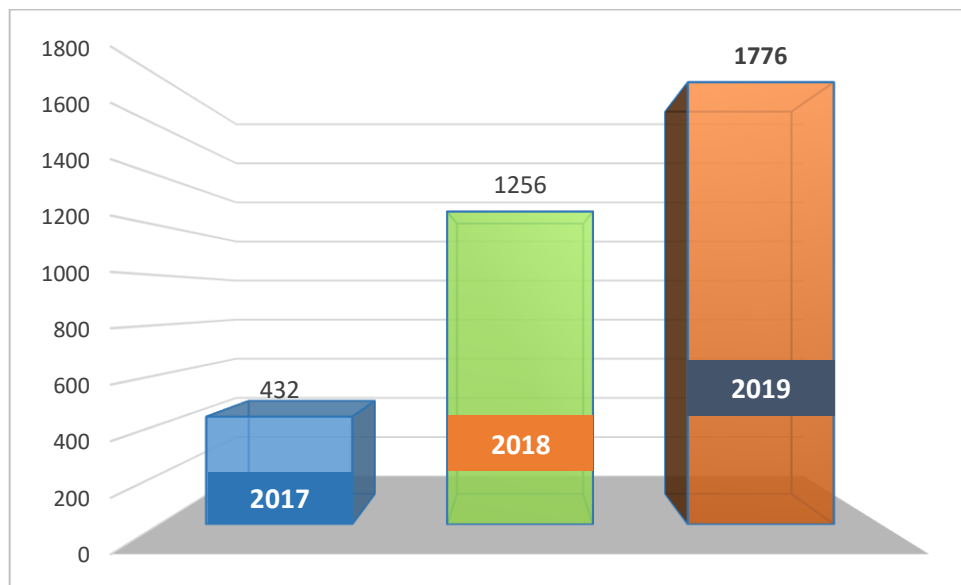
Sasaran Strategis	Indikator		2017 (Realisasi)	2018 (Realisasi)	2019	
					Target	Realisasi
S3	1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	423	1.256	1.000	1.440
	2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan Profesi	-	73%	75%	97%
	3	Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	57,46%	63%	80%	64%
	4	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	80%	80%	75%	85%

a. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Jumlah program kewirausahaan mahasiswa tahun 2019 cukup mengembirakan. Hal ini karena motivasi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan tidak terbatas pada program kewirausahaan yang ditawarkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti maupun Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang diselenggarakan oleh UPI. Pada tahun 2019, jumlah proposal yang diajukan ke Kemenristekdikti sebanyak 208 proposal dan jumlah proposal PMW yang diajukan ke UPI sebanyak 236 proposal. Sementara itu, jika berdasarkan laporan unit akademik dan Direktorat Kemahasiswaan dijumlahkan, diperoleh data bahwa 1.776 mahasiswa terdata merupakan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dengan jenis dan ragam wirausaha yang bervariasi. Berdasarkan data tiga tahun terakhir, terdapat kenaikan tahun 2019 untuk mahasiswa yang berwirausaha sebagaimana disajikan pada gambar berikut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.2. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Selain PKM Kewirausahaan, UPI juga menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang merupakan program dan kebijakan yang sebelumnya diinisiasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, dan kini menjadi salah satu program unggulan Universitas Pendidikan Indonesia di bawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa dalam memulai program wirausaha dengan basis ilmu pengetahuan. Dengan Program PMW mahasiswa mampu secara mandiri menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan, dan bukan lagi mencari kerja. Untuk dapat mengikuti PMW, mahasiswa harus melalui beberapa tahap seleksi, yaitu: seleksi administratif dan mengajukan Proposal Perencanaan Usaha (*Business Plan*), seleksi presentasi *Business Plan*, pendidikan dan pelatihan, magang usaha, pencairan modal usaha, pendampingan usaha dan monitoring evaluasi.

Jumlah proposal program kewirausahaan yang diajukan oleh mahasiswa UPI melalui PKM-K Kemenristekdikti, dari tahun 2017 s/d 2019, tidak semuanya berhasil didanai. Adapun proposal PKM-K yang berhasil didanai sebanyak 4 proposal dengan melibatkan 16

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

orang mahasiswa, KBMI 2 proposal dengan melibatkan 8 orang mahasiswa dan PMW sebanyak 40 proposal dengan jumlah yang terlibat sebanyak 166 orang.

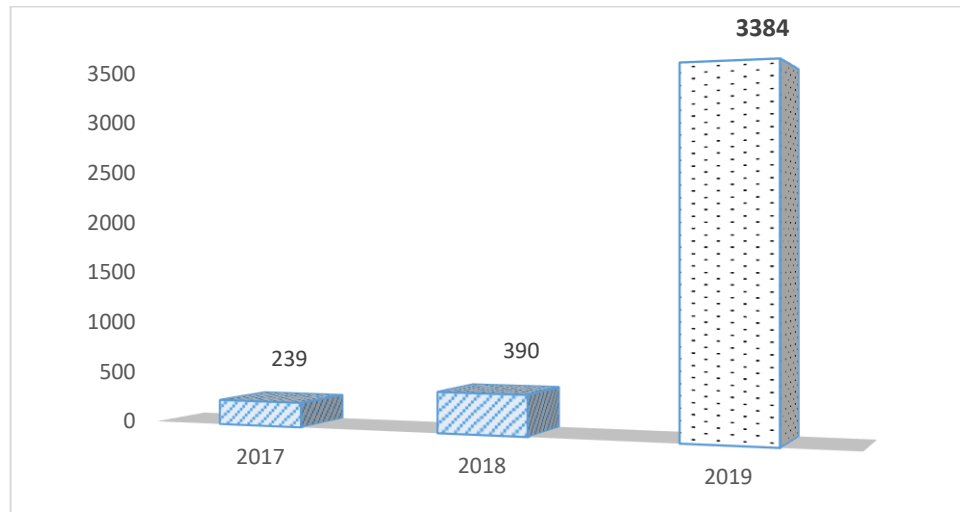
Dalam Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2019 untuk jumlah mahasiswa berwirausaha ditargetkan sebanyak 1.000 mahasiswa. Berdasarkan data faktual dari Direktorat Kemahasiswaan dan unit kerja akademik, jumlah mahasiswa yang berwirausaha telah melampaui target, yaitu dari target 1.000 menjadi 1.776 mahasiswa yang memiliki kegiatan wirausaha. Dengan demikian, target capaian kinerja UPI dengan Kemenristekdikti untuk program kewirausahaan mahasiswa sudah terlampaui dengan tingkat ketercapaian sebesar 177,6%.

b. Persentase Lulusan bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan, berbagai upaya dilakukan UPI untuk membekali lulusannya dengan berbagai kompetensi untuk menambah daya saing. Penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi dan profesi merupakan upaya UPI memberikan kompetensi tambahan untuk masuk dalam dunia kerja. Program bersertifikat kompetensi dan profesi dilaksanakan di UPI meliputi, Pendidikan Profesi Guru (PPG), Kepelatihan, Kebahasaan maupun jenis kompetensi teknis lainnya. Untuk data jumlah lulusan PPG pada tahun 2019 tercatat 3.384 lulusan atau 82% dari jumlah peserta 4.145. Berikut jumlah lulusan PPG dalam tiga tahun terakhir dapat ditunjukkan pada gambar 3.5.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.3. Jumlah Lulusan PPG Tahun 2017-2019

Berdasarkan gambar 3.3. terjadi peningkatan yang signifikan jumlah lulusan PPG. Pada tahun 2019 tercatat 3.384 peserta yang mengikuti PPG. Jumlah tersebut meliputi jenis PPG pra jabatan, PPG 3T, Kerjasama dan Bersubsidi. Rekapitulasi jumlah peserta dan lulusan PPG tahun 2019 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.9. Rekapitulasi Jumlah Peserta dan Lulusan PPG Tahun 2019

Jenis PPG	Bidang Studi PPG	Jumlah Mahasiswa PPG	Jumlah Lulusan PPG
PPG Dalam Jabatan Tahun 2019	Akuntansi dan Keuangan	148	89
	Bahasa Indonesia	20	20
	Bahasa Inggris	230	212
	Bahasa Jepang	27	27
	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	166	130
	Biologi	19	18
	Fisika	28	28
	Geografi	25	22
	Guru Kelas SD	933	851
	Guru Kelas TK	231	201
	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	282	226
	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	505	336
	Kimia	71	60

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Jenis PPG	Bidang Studi PPG	Jumlah Mahasiswa PPG	Jumlah Lulusan PPG
	Kuliner	27	27
	Manajemen Perkantoran	66	63
	Matematika	140	127
	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	23	15
	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	270	170
	Pendidikan Luar Biasa	20	5
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	148	106
	Sejarah Indonesia	36	34
	Seni Tari	26	25
	Sosiologi	26	24
	Tata Busana	27	17
	Teknik Komputer dan Informatika	257	242
	Teknik Mesin	21	20
	Teknik Otomotif	97	86
PPG Prajabatan			
PPG Kerjasama Aceh 2018	Pendidikan Luar Biasa	69	11
PPG Prajabatan 3T 2018	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	22	16
	Agribisnis Produksi Tanaman	23	21
	Agribisnis Produksi Ternak	29	29
	Kepariwisata	9	8
	Perikanan	7	7
PPG Prajabatan Bersubsidi 2018	Bimbingan dan Konseling	19	19
	Guru Kelas SD	42	42
	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	21	21
	Teknik Mesin	15	9
	Usaha Jasa Pariwisata	20	20
Jumlah		4.145	3.384

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sekaitan dengan target indikator persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi pada kontrak kinerja UPI 2019, berbagai program uji kompetensi lainnya diselenggarakan di UPI. Hal ini sebagai upaya memberikan nilai lebih dari setiap lulusan. Program tersebut meliputi ZiDs, PTESOL, lisensi kepelatihan dan wasit olahraga, sertifikasi kompetensi perawat, bahasa, komputer, TOEFL, teknisi maupun uji kompetensi dan sertifikasi lain baik yang dilaksanakan di internal UPI ataupun pihak eksternal atau lembaga sertifikasi lainnya.

Berdasarkan hasil kompilasi data ditingkat universitas persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi mencapai 97% dari 75% target yang ditetapkan berdasarkan perhitungan jumlah peserta dibagi jumlah lulusan. Berikut data lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi ditunjukkan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10. Jumlah Peserta dan Lulusan bersertifikat Kompetensi dan Profesi Tahun 2019

Fakultas	Jenis Sertifikasi	Lembaga Penyelenggara	Peserta	Lulus
FIP	PPG Prajabatan, PPG SM3T/PLPG/PPG Prajabatan Bersubsidi/PPG Prajabatan/Sertifikasi Guru, TOEFL, dan sertifikasi wasit	1. UPI 2. LPMP Jakarta/UHAMK A/Univ. Pakuan/Dinas Pendidikan/Univ . Muhammadiyah Purwokerto, UNP	700	692
FPIPS	Humas Yuniior, operator SIG, operator Terstris	1. Kemenkominfo 2. LSP Telkom University 3. LSP Geospasial	47	47
FPBS	Sertifikasi UKBI, uji kemampuan bahasa, PTESOL, ZiDS, TOEFL, dll	1. UPI 2. Kemendikbud 3. Balai Bahasa Jawa Barat 4. The Japan Foundation 5. dll	77	77
FPMIPA	CSCU, Volumetrik, Mikrotik, Java	1. EC-Council 2. BNSP (LSP-	280	236

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Fakultas	Jenis Sertifikasi	Lembaga Penyelenggara	Peserta	Lulus
	Programing	Telapi) 3. Mikrotik 4. Pracle		
FPTK	Teknisi Yunior Otomasi Industri, SKA-MUDA, PPG Terintegrasi Kolaboratif Teknologi Tekstil, PPG Kolaborasi STP Nusa Dua Bali dan UNDIKSA, PPG SMK Kolaboratif Tata Boga, PPG Kuliner, sertifikasi keamanan pangan skema CPPOB, dll	1. LSP Politeknik TEDC 2. LPJK Provinsi Jawa Barat 3. Dikti 4. UPI 5. Jaminan Mutu Keamanan Pangan 6. dll	96	96
FPOK	Lisebsi kepelatihan, lisensi wasit	1. PERBASI 2. FHI 3. PTMI 4. PBVSI 5. PRSI 6. PBTI 7. PTMSI 8. LP20 LANKOR 9. LSP POR	170	170
FPEB	Kompetensi	1. LSP AP 2. Tac Tic Tax Training 3. IAI 4. Tax Center UPAD	61	59
Kampus Daerah	Kompetensi perawat, bahasa, musik, TOEFL	1. Kemenristekdik i 2. UPI	1.560	1.536
UPT LSP	Kepelatihan, SKA-MUDA, certificate computer user V2	1. UPI	340	315
Jumlah			3.331	3.228

Disamping program PPG dan Sertifikasi, Universitas Pendidikan Indonesia bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) yang mengkoordinasikan 115 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), setiap tahun mengikutsertakan mahasiswa dalam Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB). Maksud program magang

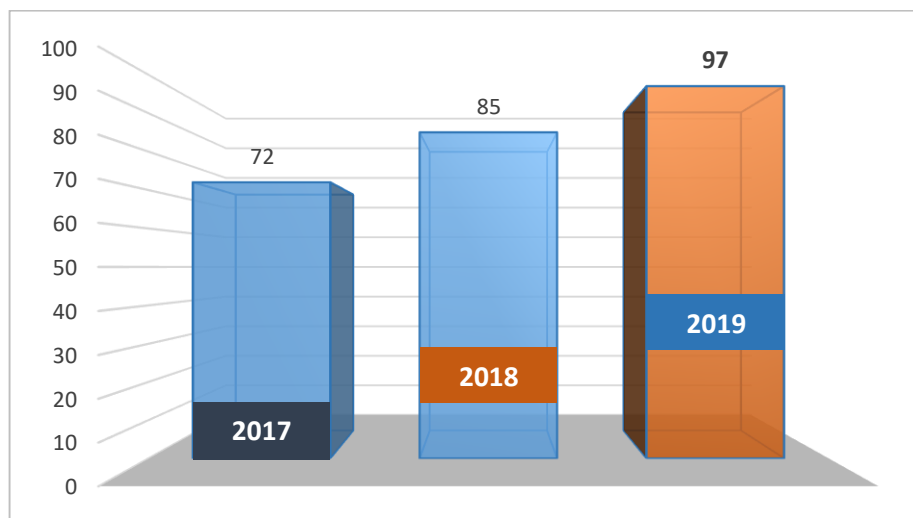
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

yang digagas oleh FHCI adalah untuk menjawab tantangan SDM di masa depan, menciptakan SDM unggul dan berdaya saing global dengan kompetensi yang mumpuni melalui pemagangan. Program magang diikuti oleh mahasiswa UPI yang lolos *match up* dari berbagai program studi selama 6 bulan di sejumlah BUMN. Setelah selesai magang mahasiswa akan memperoleh dua jenis sertifikat, yaitu sertifikat kompetensi dan sertifikat industri. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi sebanyak 2 orang dan sertifikat industri 1 orang.

c. Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)

Target kinerja UPI terkait jumlah prodi terakreditasi unggul (A) tahun 2019 ditetapkan sebesar 80%. Hingga akhir tahun 2019 terdapat 97 prodi di UPI yang memperoleh peringkat akreditasi BAN PT A, atau baru mencapai 64% dari 151 prodi. Dalam tiga tahun terakhir, capaian jumlah prodi terakreditasi A dapat dilihat pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4. Jumlah Prodi Terakreditasi A dalam 3 Tahun Terakhir

Gambar 3.4 menunjukkan peningkatan jumlah prodi yang memperoleh akreditasi A. Naiknya jumlah prodi terakreditasi belum mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan. Hal ini salah satunya dikarenakan terdapat 9 prodi baru muncul di tahun 2019.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.11 menunjukkan nama-nama prodi baru yang tersebar di kampus UPI pusat dan daerah.

Tabel 3.11. Program Studi Baru Tahun 2019

No	Program Studi	Fakultas/Kampus Daerah
1.	Pendidikan Pariwisata	FPIPS
2.	Kepelatihan Fisik Olahraga	FPOK
3.	Film dan Televisi	FPSD
4.	Pendidikan Teknik Otomotif	FPTK
5.	Rekayasa Perangkat Lunak	Kampus UPI Cibiru
6.	Sistem Telekomunikasi	Kampus UPI Purwakarta
7.	Bisnis Digital	Kampus UPI Tasikmalaya
8.	Sistem Informasi Kelautan	Kampus UPI Serang
9.	Pendidikan Jasmani (Magister)	Kampus UPI Sumedang

Saat ini UPI tengah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi unggul atau A, di antaranya dengan melaksanakan program Pendampingan Penyusunan Borang Akreditasi, Bantuan Pendanaan Akreditasi, dan Pemutakhiran Data Akreditasi Prodi melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang secara regular dilaksanakan setiap tahun dan dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Berikut data peringkat akreditasi program studi dari BAN-PT/LAM hingga Desember 2019 yang ditunjukkan pada Tabel 3.12 dan Tabel 3.13.

Tabel 3.12. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Desember 2019 (Tanpa Prodi Baru)

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI *)								TOTAL PROGRAM STUDI	
	A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3**	1	20	4	80,0	0	0,0	0	0,0	5	3,3
S1	57	68,7	17	20,5	1	1,2	7	8,4	83	54,6
S2	26	76,5	7	20,6	0	0,0	1	2,9	34	22,4
S3	13	61,9	6	28,6	2	9,5	0	0,0	21	13,8
Profesi	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7
JUMLAH	97	67,8	35	24,5	3	2,1	8	5,6	143	94,1

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.13. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Desember 2019 (Dengan Prodi Baru)

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI *)								TOTAL PROGRAM STUDI	
	A		B		C		Belum Terakreditasi			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D3**	1	20	4	80,0	0	0,0	0	0,0	5	3,3
S1	57	63,3	17	18,9	1	1,1	15	16,7	90	59,2
S2	26	74,3	7	20,0	0	0,0	2	5,7	35	23,0
S3	13	61,9	6	28,6	2	9,5	0	0,0	21	13,8
Profesi	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7
JUMLAH	97	63,8	35	23,0	3	2,0	17	11,2	152	100,0

Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2019 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Hingga akhir Tahun 2019 terdapat 97 program studi yang terakreditasi A, dengan sebaran di tiap jenjang adalah sebagai berikut: 1 prodi D3, 57 prodi S1, 26 prodi S2, 13 prodi S3. Walaupun demikian, capaian tersebut masih belum mencapai target kontrak kinerja yang menetapkan target 80% prodi terakreditasi A.

Upaya strategis yang harus dilakukan selanjutnya pada 2020 adalah pemantauan dan pendampingan persiapan akreditasi BAN PT/LAM dilakukan secara lebih intensif oleh SPM UPI. Implementasi program sebagai tindak lanjut dari evaluasi kinerja prodi terhadap aspek yang dinilai masih lemah untuk memacu peningkatan capaian aspek tersebut, contohnya publikasi ilmiah dosen, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, prestasi mahasiswa, level reputasi kerja lulusan, dan mahasiswa asing.

a. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Berdasarkan data *tracer study* terkait jumlah lulusan yang langsung bekerja diperoleh 76% mahasiswa UPI memperoleh pekerjaan. Jumlah tersebut diperoleh dari 2.930 lulusan tahun 2017 yang mengisi dan menyampaikan data *tracer study*. Dari jumlah tersebut sebanyak 2.243 lulusan langsung. Kegiatan *tracer study* di tingkat

BAB III

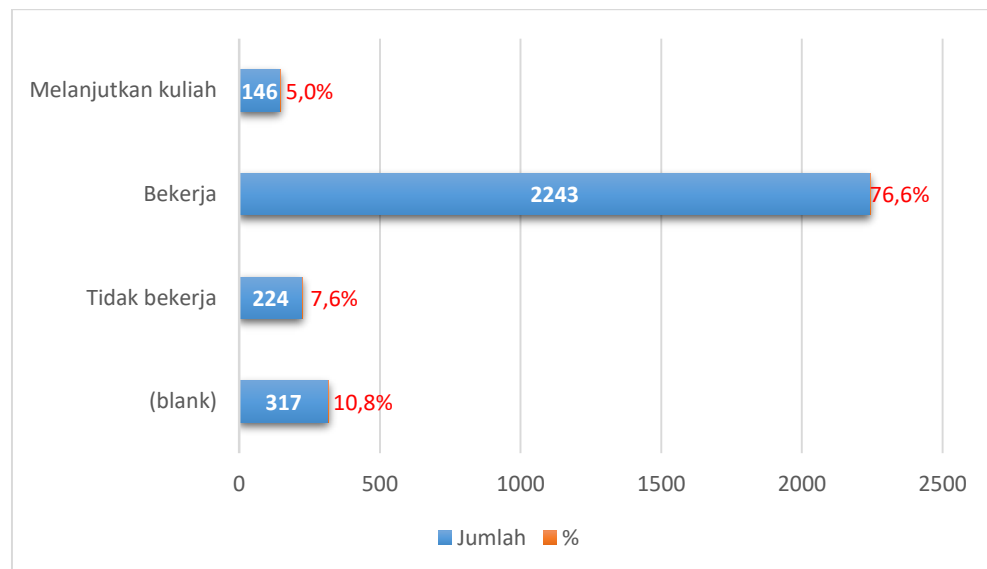
AKUNTABILITAS KINERJA

universitas dilakukan oleh UPT Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) melalui cdc.upi.edu. Berikut data terkait jumlah lulusan yang langsung bekerja sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14. Data Hasil *Tracer Study* Tahun 2019

No	Keadaan Alumni	Jumlah	Persentase (%)
1	Melanjutkan kuliah	146	5.0
2	Bekerja	2243	76.6
3	Tidak bekerja	224	7.6
4	(blank)	317	10.8
Jumlah		2.930	100

Berdasarkan data pada Tabel 3.14, berikut dideskripsikan data lulusan yang bekerja sebagaimana terlihat dalam Gambar 3.4.



Gambar 3.5. Jumlah dan Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja

Berdasarkan data pada Gambar 3.5, jumlah lulusan UPI yang langsung bekerja telah melebihi capaian Kontrak Kinerja yakni 76% dari 75% target.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

4. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya (S4)

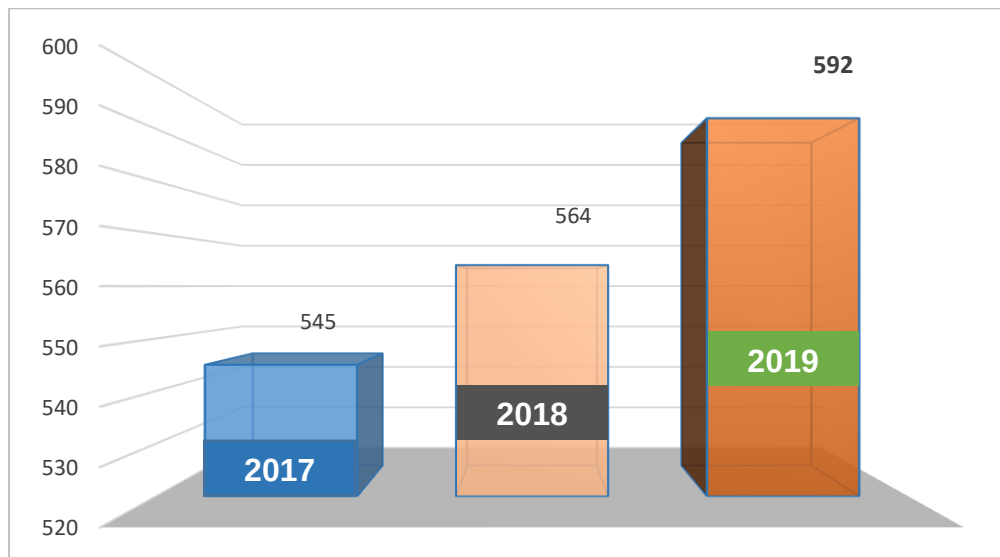
Indikator keberhasilan sasaran strategis meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya ini ditunjukkan dalam tujuh indikator sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.15. Realisasi Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan kuantitas Sumber Daya (S4)

Sasaran Strategis	Indikator		2017 (Realisasi)	2018 (Realisasi)	2019	
					Target	Realisasi
S4	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	46%	48%	50%	46%
	2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	-	-	10%	10%

a. Persentase Dosen berkualifikasi S3

Perkembangan jumlah dosen kualifikasi S3 UPI tahun 2017 – 2019 tertera pada grafik berikut.



Gambar 3.6. Grafik Perkembangan Jumlah Dosen Kualifikasi S3

Berdasarkan pada Gambar 3.6, pada tahun 2017 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah 545 dari 1.190 dosen (46%). Perkembangan jumlah dosen kualifikas S3 mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu mencapai 564 dari 1.185 dosen (48%). Pada tahun 2019 jumlah dosen kualifikas S3 mencapai 592 dari 1.294 dosen (46%).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sekaitan dengan penetapan target kontrak kinerja persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 50%, UPI telah mencapai 46% dari target yang ditetapkan, atau sebesar 92% capaian. Masih belum tercapainya target jumlah Dosen berkualifikasi S3, selain karena penambahan dosen yang lulus studi S3 tidak signifikan, karena banyak dosen yang pensiun.

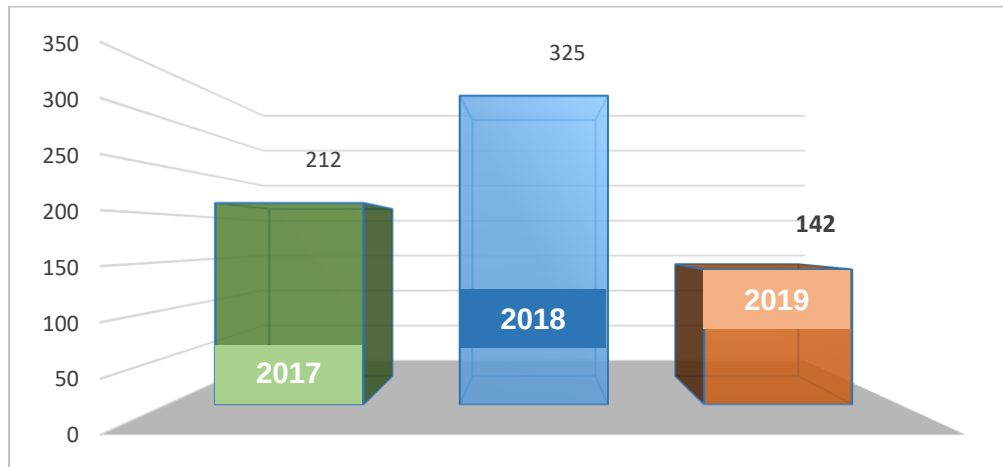
Upaya yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

- 1) Pembinaan dosen mulai dari diterimanya dosen tersebut sebagai CPNS, yakni dosen yang bersangkutan harus sudah menyampaikan target keikutsertaan pada program S3.
- 2) Memberikan pelatihan Bahasa Inggris (TOEFL) bagi para dosen.
- 3) Memberikan bantuan pengurusan beasiswa bagi calon mahasiswa S3.
- 4) Memberikan bantuan biaya penulisan tugas akhir.
- 5) Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional terindek *scopus* atau bereputasi.

Selain upaya tersebut UPI juga mempermudah pemberian surat izin kepada dosen untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi bagi yang tidak memperoleh beasiswa. Gambaran jumlah yang mengikuti pendidikan lanjut tahun 2017 – 2019 tertera pada grafik berikut.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.7. Jumlah Dosen yang Mengikuti Studi Lanjut

Gambar 3.7 menunjukkan bahwa jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut pada tahun 2017 sebanyak 212 orang. Peningkatan cukup signifikan terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah dosen S3 sebanyak 325 dosen, dan untuk tahun 2019 berjumlah 142 dosen.

Upaya yang dilakukan untuk mempercepat masa studi dosen yang sedang studi lanjut dilakukan antara lain:

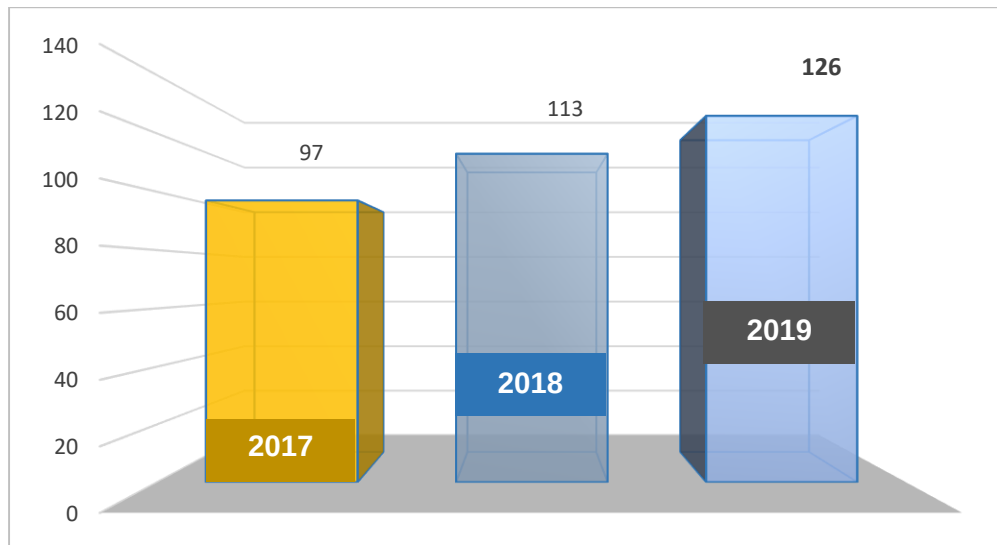
- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut.
- 2) Memberikan bantuan hibah penulisan disertasi.
- 3) Memberikan bantuan biaya penyelesaian studi bagi dosen yang tidak menerima beasiswa
- 4) Mahasiswa diajarkan mengikuti hibah penelitian disertasi doktor atau hibah pascasarjana yang dilaksanakan oleh promotor atau dosen pembimbing.
- 5) Memberikan bantuan SPP kepada mahasiswa yang sudah tidak menerima beasiswa.
- 6) Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindek sebagai syarat penyelesain program S3.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

b. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Perkembangan jumlah Guru Besar UPI tahun 2017 – 2019 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3.8. Perkembangan Jumlah Guru Besar

Berdasarkan gambar di atas jumlah Guru Besar UPI setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut menjadi ketercapaian target kontrak kinerja UPI tahun 2019. Sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat 126 dosen memiliki jabatan Guru Besar. Jumlah tersebut telah mencapai 10% target kinerja, berdasarkan perhitungan total 1.294 total dosen UPI. Sekaitan dengan perkembangan jumlah Guru Besar kenaikan pada tahun 2017 terdapat 97 Guru Besar, kemudian pada tahun 2018 bertambah 16 menjadi 113. Untuk tahun 2019, jumlah 126 dosen dengan jabatan Guru Besar terdiri dari 114 PNS, dosen dengan NIDK sebanyak 8 orang, dan Non NIDK 4 orang. Ketercapaian target kinerja peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar tersebut tidak terlepas dari upaya UPI yang menetapkan beberapa kebijakan yang antara lain meliputi:

- 1) Menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan.

- 2) Workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.
- 3) Insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *scopus*.
- 4) Penelitian afirmatif bagi dosen calon Guru Besar.
- 5) Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.
- 6) Memberikan motivasi kepada Dosen yang sudah memenuhi syarat mengusulkan kenaikan jabatan Guru Besar melalui kegiatan pengarahan prosedur pengusulan kenaikan jabatan fungsional profesor/ Guru Besar di lingkungan UPI dengan menghadirkan Tim PAK Kemenristekdikti.

Adanya peningkatan jumlah dosen Guru Besar dan dosen yang kualifikasi S3 dapat meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya. Pada akhirnya dengan meningkatnya kualitas sumber daya, maka diharapkan akan terjadi peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan Universitas Pendidikan Indonesia.

5. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan (S5)

Ada enam indikator kinerja yang harus dicapai dalam kaitannya dengan sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, sesuai dengan Kontrak Kinerja antara UPI dengan Kemenristekdikti. Hingga akhir tahun 2019 capaian kinerja untuk sasaran kinerja meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan ditunjukkan pada Tabel 3.16.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3.16. Realisasi Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan (S5)

Sasaran Strategis	Indikator	2017 (Realisasi)	2018 (Realisasi)	2019	
				Target	Realisasi
S5	1 Jumlah publikasi internasional	592	614	900	938
	2 Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	140	203	300	302
	3 Jumlah prototipe industri	NA	4	4	4
	4 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	NA	28	35	40
	5 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	NA	2	2	2
	6 Jumlah sitasi karya ilmiah	NA	5.449	10.000	10.743

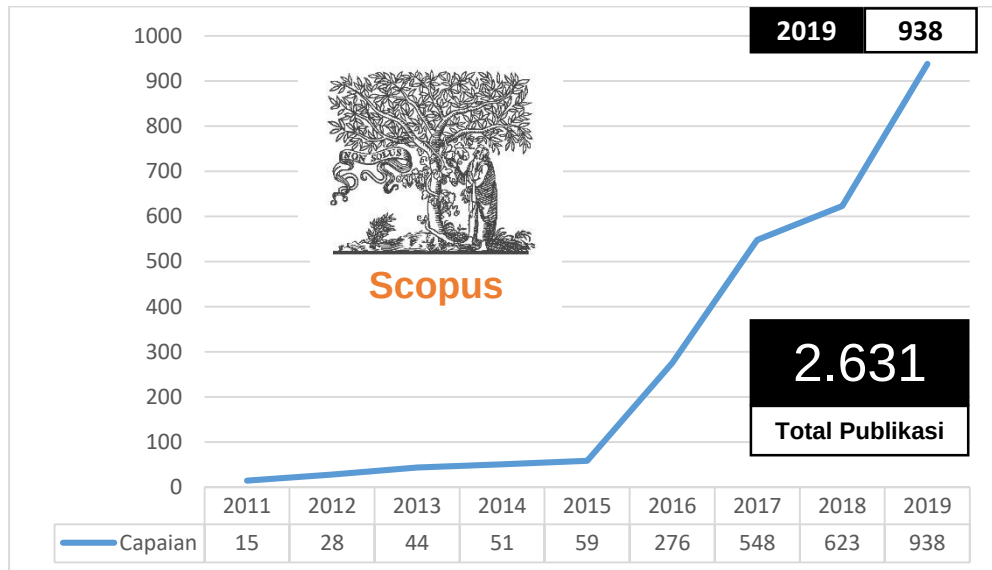
Tingkat ketercapaian masing-masing sasaran kinerja meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan diuraikan sebagai berikut.

a. Jumlah Publikasi Internasional

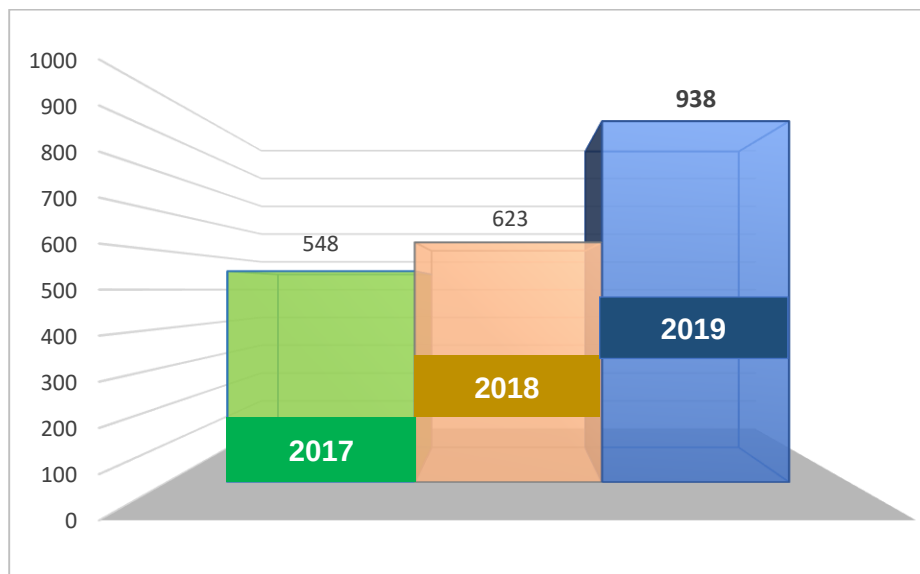
Berdasarkan Kontrak Kinerja 2019, target yang ditetapkan untuk UPI sebanyak 900 publikasi terindeks internasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari *scopus.com* untuk tahun 2019, terdapat sebanyak 938 publikasi dosen UPI terindeks *scopus*. Dengan demikian, target kontrak kinerja telah tercapai, bahkan sedikit melampaui target yang ditetapkan. Perkembangan jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 3.9. Dari gambar tersebut diketahui bahwa jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* makin meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan dari tahun 2018 ke 2019 termasuk peningkatan terbesar selama 10 tahun terakhir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.9. Perkembangan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus 10 tahun terakhir



Gambar 3.10. Jumlah Publikasi UPI Terindeks Scopus 3 Tahun Terakhir

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Gambar 3.10 menunjukkan kenaikan jumlah publikasi terindeks *scopus* tiap tahunnya. Namun jumlah tersebut relatif masih rendah, terutama untuk mencapai harapan UPI untuk menjadi *World Class University*. Capaian UPI dibandingkan Perguruan Tinggi lain di Indonesia dalam hal jumlah publikasi terindeks *scopus* menunjukkan UPI berada di peringkat 15 (Gambar 3.11). Berdasarkan capaian UPI tersebut, diketahui bahwa UPI masih berada pada peringkat terbawah di antara Perguruan Tinggi yang bestatus PTN BH, akan tetapi UPI berada pada posisi teratas di antara Perguruan Tinggi kategori Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

1	Universtas Indonesia	15799
2	Institut Teknologi Bandung	13449
3	Universitas Gadjah Mada	10016
4	Institut Pertanian Bogor	6280
5	Institut Teknologi Sepuluh November	5971
6	Universitas Diponegoro	5773
7	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	5316
8	Universitas Brawijaya	4882
9	Universitas Airlangga	4224
10	Universitas Padjajaran	4024
11	Universitas Sumatera Utara	4004
12	Universitas Sebelas Maret	3978
13	Universitas Hasanuddin	3879
14	Universitas Bina Nusantara	3257
15	Universitas Pendidikan Indonesia	2595

Gambar 3.11. Daftar PT dengan Jumlah Publikasi Terindeks *Scopus* Terbanyak di Indonesia

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa yang akan datang perlu terus mendapat penguatan. Secara sistematis untuk tahun anggaran 2020, UPI telah menetapkan program prioritas yang salah satunya terkait peningkatan jumlah publikasi terindeks *scopus* yang tertuang di Pedoman Penyusunan RKAT 2020. Salah satu program yang diharapkan dapat menjadi penyumbang publikasi terindeks *scopus* adalah melalui penyelenggaraan seminar internasional dengan prosiding terindeks *scopus* yang tertuang dalam Renstra UPI, yaitu Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Konferensi Internasional. Pada tahun 2019, terdapat 21 kegiatan konferensi internasional yang terindeks, yang disajikan pada Tabel 3.17. Konferensi-konferensi tersebut telah berhasil menarik minat banyak dosen dan mahasiswa UPI untuk menulis dalam prosiding konferensi terindeks *scopus* atau indeks bereputasi yang lainnya.

Tabel 3.17. Daftar Konferensi Internasional yang Diselenggarakan UPI Tahun 2019

No	Nama Konferensi	Nama website	Penyelenggara
1	Annual Applied Science and Engineering Conference	http://aasec.conference.upi.edu/2019	Timbang Jurnal UPI dan Prodi PTK SPs UPI
2	Annual Civic Education Conference	http://acec.conference.upi.edu/	Departemen PKN FPIPS
3	International conference on mathematics and science education	http://science.conference.upi.edu/icmsce2019/Prodi Pendidikan Matematika	Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika SPs UPI
4	Global Conference Business Management Education	http://bme.conference.upi.edu/2019/	Prodi Bisnis Manajemen FPEB , Manajemen SPs UPI
5	Seminar on Advances in Mathematics, Science, and Engineering for Elementary School	http://samses.conference.upi.edu	Timbang jurnal UPI
6	International Conference on Innovation, Engineering, and Vocational Education	http://icieve.conference.upi.edu/2019/	FPTK UPI

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

No	Nama Konferensi	Nama website	Penyelenggara
7	International Conference on Arts and Design Eduvation	icade.conference.upi.edu	FPSD
8	International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF)	http://icebef.event.upi.edu/	FPEB UPI
9	Asian Education Symposium (AES)	http://aes.conference.upi.edu/2019/	Sekolah Pascasarjana
10	International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE) 2018	http://icsshpe.conference.upi.edu/2019/	FPOK UPI
11	International conference on Educational sciences (ICES)	ices.event.upi.edu	Fakultas Ilmu Pendidikan
12	International Conference on Research of Educational Administration and Management)	http://icream.event.upi.edu/	Prodi Adpen SPs UPI Edu
13	International Conference on Language, Literature, Culture and Education (ICOLLITE 2018)	http://icollite.event.upi.edu/	FPBS UPI
14	Mathematics, Sciences, Computer Education International Seminar (MSCEIS)	http://msceis.conference.upi.edu/2019/	FPMIPA UPI
15	International Conference on Science, Mathematics, and Engineering for Elementary Education (ICSMEE)	http://icsmee.event.upi.edu	UPI Sumedang & HDPGDSI
16	International Conference on Early Childhood Education (icece),	http://icece.event.upi.edu/	Prodi PAUD SPs UPI
17	International Conference on Library and Information Science (ICLIS)	http://iclis.event.upi.edu	Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
18	International Conference on Islamic Economics	http://iciebp.conference.upi.edu/	Prodi Ekonomi dan Keuangan Islam, FPEB
19	Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN)	http://conaplin.event.upi.edu	Balai Bahasa UPI
20	International Seminar on Tourism (ISOT), 1	http://isot.event.upi.edu/	Prodi KepariwisataN FPIPS UPI
21	International Geography Seminar	igeos-upsi.event.upi.edu	Departement of Geography UPSI-UPI

b. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Salah satu luaran yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI adalah sebuah bentuk pengakuan dan perlindungan atas temuan peneliti melalui

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

sebuah penelitian. Bentuk HKI yang dapat dibidik dosen dapat bersifat komersial atau non-komersial. Salah satu bentuk HKI yang non-komersial adalah Hak Cipta sedangkan HKI yang bersifat komersial adalah Paten. Hak cipta yang dihasilkan dari sebuah penelitian dapat berupa model, metode, bahan ajar, kajian fundamental atau buku. Paten yang diperoleh oleh dosen dapat menjadi sebuah *income generating unit* manakala temuan yang dihasilkan dosen tersebut dimanfaatkan secara komersial oleh pihak lain dan/atau oleh sendiri.

Tabel 3.18. menunjukkan perolehan HKI UPI tahun 2012 (data akumulatif) sampai dengan 2019. Data yang tertera pada Tabel 3.18. adalah data yang diperoleh untuk setiap tahun. Sangat mencolok bahwa dari ke 862 total HKI yang diperoleh, 849 di antaranya berjenis Hak Cipta. Perlu disampaikan bahwa prosedur pendaftaran Hak Cipta jauh lebih mudah dibandingkan dengan jenis HKI lainnya. Apalagi dengan sistem pendaftaran *online* yang mulai diberlakukan awal tahun 2018, pencipta tidak perlu lagi mendaftarkan Hak Ciptanya langsung ke Kantor Pusat Direktorat Jenderal hak Kekayaan Intelektual (DJHKI) atau Kantor Perwakilan Daerah, tetapi cukup mendaftarkan secara *online* melalui laman <https://e-hakcipta.dgip.go.id>

Tabel 3.18. Perkembangan Pengusulan dan Perolehan Seritifikat HKI UPI Tahun 2012 – 2019

Jenis HKI	Proses	Tahun Usulan / Granted								Jumlah Total
		<2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Hak Cipta	Pengusulan	23	8	36	61	83	135	202	301	849
	Granted	23	8	36	61	83	135	202	301	849
Paten/ Paten Sederhana	Pengusulan	9	1	1	2	2	5	1	0	21
	Granted	7	1	1	0	0	0	0	0	9
Disain Industri	Pengusulan	0	2	0	0	0	0	0	0	2
	Granted	0	2	0	0	0	0	0	0	2
Merek	Pengusulan	0	0	0	1	0	0	0	1	2
	Granted	0	0	0	1	0	0	0	1	2
Jumlah total usulan		32	11	37	64	85	140	203	302	874
Jumlah total <i>granted</i>		30	8	11	62	83	135	202	302	862

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Merujuk pada tabel 3.18 terdapat 302 HKI yang didaftarkan dan *granted*. Capaian ini tentu telah mencapai target kontrak kinerja dari indikator jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan dengan target 300 produk. Upaya telah dilakukan UPI untuk terus mendorong dosennya melakukan pendaftaran Kekayaan intelektual yang telah diperolehnya, beberapa di antaranya adalah (1) membantu proses pendaftaran bagi dosen UPI yang akan mendaftarkan HKI melalui Sentra HKI UPI; (2) melakukan sosialisasi dan pelatihan terstruktur tentang informasi seputar HKI dan prosedur pendaftaran HKI; (3) memberikan insentif bagi dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI; dan (4) menyediakan skim penelitian khusus dalam program Penelitian Unggulan Berorientasi HKI. Keempat program yang disebutkan di atas dilakukan dengan sumber dana Non-PNBP, sehingga UPI memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan programnya.

c. Jumlah Prototipe Industri

Prototipe produk (purwa-rupa produk) adalah bentuk dasar dari sebuah produk merupakan tahapan yang sangat penting dalam rencana pembuatan produk karena menyangkut keunggulan produk yang akan menentukan kemajuan suatu usaha di masa mendatang. Dikatakan sebagai tahapan yang sangat penting karena prototipe dibuat untuk diserahkan pada pelanggan (lead-user) agar pelanggan dapat mencoba kinerja prototipe tersebut. Selanjutnya jika pelanggan memiliki komplain atau pun masukan mengenai prototipe tersebut, maka industri mendokumentasikannya untuk proses perbaikan prototipe tersebut. Sehingga menciptakan suatu sistem inovasi produk yang dibangun bersama-sama antara industri dan pelanggan sebagai upaya pemenuhan kepuasan pelanggan.

Secara kumulatif UPI saat ini memiliki 4 prototipe yang berpotensi untuk diproduksi secara industri. Tahun 2019, UPI ditargetkan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

memiliki 4 (empat) prototipe industri. Capaian secara kumulatif pada tahun 2019 telah tercapai. Prototipe industri yang telah dikembangkan tersebut diantaranya: (1) *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator* (ICMLS) versi 2.0. (2) *Mass Concrete Blade/concrete mixer blade* (komponen pembuatan beton). (3). *Incinerator* (alat atau mesin pembakar sampah). (4) Mobil Listrik (Turangga Pandita)

1. *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator* (ICMLS) versi 2.0.

Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator (ICMLS) versi 2.0. adalah miniatur laboratorium yang mobile sebuah produk inovatif di era industri 4.0, buah karya Peneliti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang diinisiasi Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE., dengan anggota Tata Risdian R, ST., M.Pd., dan D. Sudjana, BE.



Gambar 3.12. Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE. saat presentasi ICMLS

Produk ICMLS versi 2.0 sudah tercatat dalam Scopus dan terdaftar hak patennya di LPPM UPI. Produk ini sudah divalidasi oleh tim

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

peneliti dari Tsuru University, Jepang dan *Japan University of Economics Shibuya Campus* oleh Prof. Y. Honda. Diharapkan, produk ini mendapatkan *brand* dari universitas tersebut pada April 2020 dan bisa di *adopt* oleh semua guru-guru dan dipelajari untuk bagaimana membuat kembali ICMLS dengan versi yang lebih modern sebagai jawaban dari sejumlah indikator dan tantangan revolusi industri 5.0. Pengoperasian ICMLS memanfaatkan *mobile phone controller* melalui *bluetooth settings control* dan menggunakan *card vin number* sebagai *open key*.



Gambar 3.13. Produk ICMLS versi 2.0

Produk ICMLS sudah mendapat dukungan dari industri, salah satunya adalah PT. INTI, sebuah perusahaan elektronik terkemuka di Indonesia. Melalui dukungannya, ICMLS sudah memperoleh standar baku produk dalam jumlah yang banyak atau pabrikasi/ industri. Produk ini juga sudah diperkenalkan ke Dinas Pendidikan Provinsi hingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebanyak 3000 SMK sudah siap mengadopsi produk ini dan diharapkan menjadi solusi bagi para siswa SMK dalam kegiatan praktikum. Mereka tidak lagi ramai-ramai menggunakan sejumlah infrastruktur yang mahal dan banyak di laboratorium. ICMLS mampu menekan biaya tersebut hingga 75%.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

contohnya biaya untuk pengadaan *server* dan computer *client*. Siswa bisa lebih terkontrol dan terpantau progress-nya. Dari 19 uji kompetensi, bisa dilakukan dengan 1 alat ICMLS.

2. **Mass Concrete Blade dari White Cast Iron**

Concrete Mixer Blade adalah komponen yang sangat vital dalam proses pembuatan beton, komponen ini memerlukan sifat – sifat yang tahan aus dan keras karena didalam pengoprasiaannya bergesekan langsung dengan material untuk membuat beton. PT. Wijaya Karya Beton selaku BUMN yang memproduksi beton untuk keperluan konstruksi di Indonesia adalah salah satu perusahaan yang telah meminta untuk pembuatan *concrete mixer blade* produksi dalam negeri. Hasil pengujian UPI bahwa komponen ini terbuat dari besi tuang putih standar material ASTM A532 grade 2B. UPI bekerja sama dengan BBLM telah memiliki kemampuan untuk membuat besi tuang putih. Karena kebutuhan beton cukup besar, maka kebutuhan komponen *concrete mixer blade* semakin tinggi, untuk memenuhi kebutuhan komponen tersebut, PT. Wijaya Karya Beton masih mengimpor komponen – komponen tersebut dari Jepang dan Malaysia. PT. Wijaya Karya Beton memiliki keinginan memenuhi komponen ini dari produksi dalam negeri agar komponen menjadi lebih ekonomis. Dari hasil penelitian material tersebut didapatkan kekerasan yang sangat baik yaitu sebesar 585 *hardness brinell* dan juga sudah didapatkan prototipe yang sesuai dengan kebutuhan.

Perusahaan di Indonesia umumnya masih perlu mengimpor barang yang dibutuhkan pabrik di Indonesia guna mendukung proses produksi, namun demikian pemerintah juga berupaya mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Besaran penggunaan produk dalam negeri ditunjukkan oleh Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). TKDN adalah besaran kandungan yang berasal dari dalam negeri, yakni Indonesia, pada

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

barang, jasa serta gabungan barang dan jasa. Ketentuan tentang TKDN bersifat wajib untuk sejumlah kegiatan produksi sehingga setiap perusahaan, terutama perusahaan berskala nasional dan internasional harus mengikutinya.

Produk ini memiliki persentase TKDN sebesar 90%, jika dibandingkan dengan produk yang selama ini import karena menggunakan *vanadium* atau *molibdenum* yang masih *import* yang dibeli melalui PT. Baralogam. Produk ini akan memiliki *impact*: (1) substitusi *import* (sehingga terjadi penurunan *import* untuk *Concrete Mixer Blade*), (2) penambahan tenaga kerja di bidang pemaduan dan pengecoran logam, (3) terjadinya *multifier effect* terhadap lapangan pekerjaan, dan (4) penurunan harga *Concrete Mixer Blade* dibandingkan produk *import* sejenis.



Gambar 3.14. Proses Pembuatan Mass Concrete Blade dari White cast iron

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.15.
Concrete
Mixer Blade
yang terbuat
dari Ni-Hard
untuk
substitusi
Impor

3. *Incinerator*

Incinerator merupakan mesin pembakar sampah. Namun berbeda dengan incinerator lainnya incinerator yang dikembangkan UPI merupakan mesin pembakar sampah yang aman dan ramah lingkungan. Beberapa model mesin incinerator diketahui masih banyak memiliki kelemahan yaitu menghasilkan asap. Sehingga, masalah asap hasil pembakaran sampah ini sering dikhawatirkan banyak pihak menjadi masalah polusi udara. Pembuatan incinerator sendiri didasari atas hasil implementasi KKN Pembelajaran Kolaboratif yang berorientasi pada 3R untuk sampah sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Incinerator yang dikembangkan UPI diberinama Ha-Run is-1 atau Hawu Runtah Incinerator Seri Ke-2. Incinerator UPI dibuat bersama PT. Mega Steel Bandung. Incinerator dikembangkan berdasarkan:

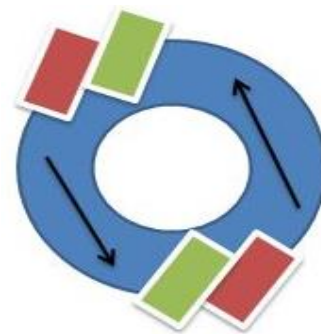
- Desain incinerator silindris, merupakan hasil pengembangan dari studi literature dan studi banding secara empirik incinerator yang sudah ada. Bentuk yang silindris dimaksudkan agar sampah bisa terbakar secara menyeluruh/sepurna. *Incinerator* ini memiliki ruang bakar utama (*chamber*) dengan kapasitas $2.3m^3$, sehingga mampu membakar sampah organik dan anorganik yang tidak bernilai ekonomi ($\pm 6ton$) perhari, dalam dua kali pembakaran dengan estimasi waktu setiap pembakaran maksimal 90 menit.
- Lapisan bagian dalam pada ruang bakar (*chamber*) menggunakan bata tahan api/castabel SK-34 dengan tipe Arc Yo yang memiliki *maksimum service temperature* $1500^{\circ}C$. Fire

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

bricks ini diharapkan akan membantu memelihara temperatur pembakaran sampah terutama pada temperatur diatas 600°C, guna mereduksi kadar polutan hasil pembakaran. *Fire bricks* dilekatkan dengan menggunakan semen tahan panas/mortar. Lapisan bagian luarnya adalah *Ceramics blanket* dengan ketebalan 10cm, ditambah dengan lapisan semen tahan panas (castabel) yang memiliki fungsi mereduksi panas yang dihasilkan dari pembakaran sampah pada dinding luar incinerator mendapatkannya, serta mudah instalasinya. Estimasi konsumsi LPG untuk membakar sampah organik dan anorganik yang tidak bernilai ekonomi (± 6 ton) adalah 6kg. Satu tabung LPG 12kg bisa digunakan untuk dua hari proses pembakaran sampah, sehingga dalam satu bulan hanya dibutuhkan ± 12 tabung setara dengan biaya Rp1.800.000,-. Apabila dibandingkan dengan bahan bakar cair, akan menghabiskan 20 liter untuk dua kali proses pembakaran, atau setara dengan Rp. 7000.000,-/bulan, sehingga penggunaan LPG jauh lebih efisien.

- Cerobong asap *incinerator* ini memiliki diameter 25cm dengan panjang cerobong 600cm, dan didalamnya dilengkapi dengan pipa *water scrubber* yang berfungsi menetralkan gas yang berasal dari pembakaran agar tidak mencemari lingkungan dengan cara mengabutkan air di dalam cerobong asap. Bahan cerobong dan pipa *water scrubber* terbuat dari *stainless steel* yang memiliki karakteristik anti karat, dengan pertimbangan karena pada bagian ini berhubungan langsung dengan gas/unsur/senyawa hasil pembakaran yang bisa mengakibatkan korosi pada logam.
- Incinerator ini dilengkapi dengan dua buah pembakar (burner) dan blower. Masing-masing *burner* memiliki kemampuan menghasilkan panas sebesar 150.000kal, dengan *maksimum service temperature*-nya sebesar 1200°C. *Burner* bisa disetting



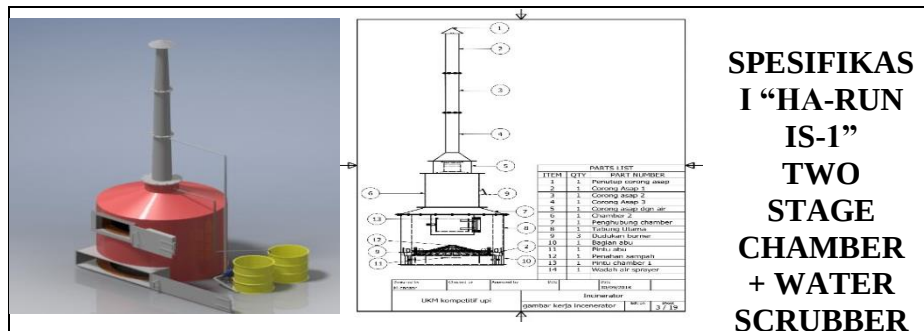
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

temperaturnya pada rentang 0-1200°C. Burner juga memiliki kemampuan *automatic fuel stop*, pada saat sudah mencapai settingan temperatur yang sudah ditentukan. Posisi *burner* dan *blower* diletakan berseberangan dengan membentuk sudut tertentu untuk arah vertikal dan horizontal. Hal ini dimaksudkan agar sampah bisa terbakar sempurna, akibat arah api yang merata dan membentuk gerakan cyclone pada ruang bakar. Blower berfungsi untuk membantu menambah *supply* oksigen secara konsisten ke dalam ruang bakar agar pembakaran tidak menimbulkan arang/carbon yang menggumpal. Desain posisi *burner* dan *blower* seperti tampak pada gambar:

Keterangan: *Red* : *Burner*
Green : *Blower*

Deskripsi Teknik Incinerator IS-1 (Incinerator Seri ke-1)



NO	NAMA KOMPONEN	KETERANGAN
1	Volume Main Chamber	2.3 m ³
2	Volume Smoke Chamber	0.7 m ³
3	Diameter Main Chamber	2.0 m
4	Diameter Smoke Chamber	0.8 m
5	Tinggi Main Chamber	1.5 m
6	Tinggi Smoke Chamber	0.7 m
7	Tinggi Water Scrubber Tank	0.4 m/Stainless Steel
8	Tinggi Exhaust Stack/Cerobong Asap	3.6 m/Stainless Steel
9	Burner Main Chamber FBR Gas X1	2 buah
10	Burner Smoke Chamber FBR Gas X1	1 buah
11	Fuel/Bahan Bakar	LPG
12	Temperatur Main Chamber	400 – 1000°C
13	Temperatur Smoke Chamber	600 – 1000°C
14	Lapisan dalam 114 mm	Fire Brick SK 34
15	Lapisan kedua 50 mm	Castabel
16	Lapisan Ketiga 100 mm	Ceramic Blanket
17	Lapisan Luar 5 mm	Sheet Metal/Mild Steel
18	Blower 4”	600 pascal
19	Water Pump	120 liter/menit
20	Tangki Air Dua Buah	600 liter
21	Kebutuhan Daya Listrik	2200 Watt

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.16. Proses Pembuatan *Incinerator*

Penggunaan incenarator salah satunya pada kegiatan KKN Tematik Citarum Harum untuk penanganan sampah yang ada di bantaran Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.



Gambar 3.17. Kunjungan Rektor pada Kegiatan KKN Tematik Citarum Harum

4. Mobil Listrik Kampus (Turangga Pandita)

UPI saat ini masih melakukan pengembangan mobil hemat energi dan ramah lingkungan. Kendaraan yang dirancang untuk mobilitas terbatas dalam lingkungan kampus tersebut dengan menggunakan energi listrik. Sebagaimana diketahui cadangan minyak bumi yang dimiliki Indonesia saat ini hanya berkisar 3,3 miliar barel, konsumsi minyak bumi Indonesia mencapai 1.6 juta barel perhari. Sehingga diprediksi dalam waktu 11 hingga 12 tahun ke depan Indonesia tidak mampu lagi memproduksi minyak bumi. Sementara itu cadangan gas bumi Indonesia diprediksi bisa bertahan sekitar 50 tahun lagi. (Kompas.com: 26/03/2018). Salah satu sektor yang memberikan pengaruh terhadap konsumsi minyak bumi Indonesia adalah kendaraan bermotor.

Perkembangan data jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2018 yang diperoleh dari Mabes Polri mencapai 111 Juta, atau tepatnya 111.571.239 unit kendaraan. Angka tersebut memiliki komposisi sebagai berikut: jumlah sepeda motor yang sebesar 91.085.532 unit (82%), mobil pribadi sebanyak 13.253.143 unit (12%), dan sisanya mobil bus, mobil barang, dan kendaraan khusus. Selain membantu mempercepat habisnya cadangan minyak bumi, penggunaan bahan bakar minyak pada kendaraan bermotor juga memberikan sumbangan polusi udara yang terjadi sekitar 40-70%.

Kota Bandung berdasarkan data dari WHO 2016 memiliki kualitas udara terburuk karena tingginya polutan. Termasuk juga di lingkungan kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), berdasarkan data hasil tabulasi tahun 2016 terdapat 2500 unit mobil dan 12.000 unit sepeda motor yang masuk-keluar kampus setiap hari. Hal ini juga bisa mengakibatkan udara dilingkungan kampus UPI tercemar oleh polutan gas sisa pembakaran kendaraan bermotor. Oleh karena itu diperlukan kebijakan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

pembatasan jumlah kendaraan yang beroperasi di lingkungan kampus, serta diperlukan satu alternatif pembuatan kendaraan yang bisa mereduksi bahkan tidak menghasilkan polutan di lingkungan kampus. Pembuatan mobil listrik kampus sebagai satu alternatif kendaraan masa depan yang tidak menghasilkan polutan (*zero pollutant*) merupakan keniscayaan.

Teknologi mobil listrik di dunia berkembang dengan pesat sejak dekade belakangan ini, termasuk di Indonesia. Sehingga saat ini relatif mudah mendapatkan komponen-komponen utama yang dibutuhkan untuk membuat mobil listrik.

Spesifikasi Mobil Listrik Kampus:

No	Spesifikasi	Keterangan
1	Dimensi	3595 x 1595 x 1480
2	Kabin	2 Seater
3	Row Material Body	Plat Besi
4	Motor	BLDC Motor 15 Kw
5	Transmission	Auto Transmission
6	Brake System	Front : Discbrake - Rear : Tromol
7	Baterai	LiFePo ₄ 96 V 300 Ah
8	Life Time Baterai	8 Jam
9	Charging Time	4 Jam
10	Kecepatan Max.	80 km / jam
11	Fitur	- Air Conditioning, Parking Cam, Automatic Rear Door, Audio & Video, Alarm



**Gambar 3.18. Proses Pembuatan Prototipe Mobil Listrik
Turangga Pandita**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.19. Prototipe Mobil Listrik

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan untuk mencapai prototipe industri, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh UPI. Walaupun di UPI telah banyak menghasilkan prototipe melalui riset multi tahun terutama di bidang *science* dan teknologi. Namun prototipe itu belum maksimal dikembangkan menjadi suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Salah satu kendalanya adalah belum terbangunnya komunikasi dan kerjasama dengan industri, sehingga prototipe itu belum ditindaklanjuti dalam serangkaian uji kelayakan industri dan uji kelayakan massal.

Perlu dibangun kerjasama yang saling menguntungkan antara UPI dengan industri untuk melahirkan produk riset yang dapat diproduksi bersama industri. Perlu ada program khusus yang dapat mendorong peningkatan inovasi hasil penelitian yang dapat mendekatkan hasil penelitian dengan dunia industri, sehingga terjalin kemitraan antara UPI dengan industri dalam memproduksi suatu barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti suatu hasil penelitian dapat diproduksi bersama industri adalah hasil penelitian yang telah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi di atas tujuh ($TKT > 7$).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sekarang ini penguatan kerjasama antara perguruan tinggi dengan industri telah didorong oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan, misalnya industri yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi untuk memproduksi suatu produk hasil riset perguruan tinggi atau hasil riset bersama perguruan tinggi dengan industri akan diberi insentif berupa keringan atau pembebasan pajak. Bagi UPI kebijakan ini harus dimanfaatkan secara optimal agar prototipe yang telah dihasilkan oleh para periset UPI dapat didorong untuk diproduksi bersama industri. Demikian juga UPI harus memanfaatkan program-program yang ditawarkan oleh Dirjen Inovasi Kemenristekdikti yang mendorong hasil riset perguruan tinggi dapat diproduksi bersama industri seperti Program Inovasi Industri.

Tujuan Program Inovasi Industri adalah untuk mendorong hilirisasi teknologi hasil penelitian dan pengembangan (litbang) dan meningkatkan kapasitas industri dalam memanfaatkan hasil litbang dalam negeri. Sasaran pendanaan inovasi adalah meningkatnya jumlah teknologi lembaga litbang dalam negeri yang dimanfaatkan di industri. Tujuan program ini sangat sejalan dengan target UPI dalam mewujudkan prototipe hasil penelitian dosen UPI dapat dikerjasamakan dan diproduksi bersama industri. Untuk mencapai itu UPI telah mengembangkan *road map* agar prototipe hasil penelitian dapat diproduksi bersama industri. Oleh karena itu *road map* prototipe industri ini akan mencakup tujuan yang ingin dicapai oleh UPI. Sedangkan penyusunan *road map*nya dilakukan melalui dua strategi, yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum mencakup keseluruhan pengembangan *road map* prototipe industri bidang pendidikan dan nonpendidikan. Sedangkan secara khusus memuat *road map* prototipe industri untuk setiap bidang pendidikan dan nonpendidikan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum *road map* prototipe industri menggambarkan tahapan, proses, target, dan waktu suatu prototipe menjadi inovasi yang dapat diuji pada skala industri dan skala massa. Sedangkan secara khusus menggambarkan tahapan, proses, target, dan waktu suatu prototipe bidang pendidikan dan nonpendidikan dihasilkan melalui penelitian. Melalui *road map* ini akan dapat terlihat berapa lama suatu prototipe dapat dihasilkan untuk skala industri.

d. Jumlah Jurnal bereputasi Terindeks Nasional

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah adalah dengan meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah. Saat ini terdapat 40 jurnal yang dikelola UPI telah terindeks nasional (SINTA – Kemenristekdikti). Jumlah jurnal yang dikelola unit kerja sesungguhnya menjadi modal dasar untuk meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah. Untuk itu, berbagai upaya perlu terus dilakukan untuk menjadikan jurnal-jurnal tersebut terakreditasi dan/atau terindeks, agar lebih banyak penulis yang dimudahkan dan termotivasi untuk menulis pada jurnal-jurnal tersebut.

Saat ini, pengakuan atas kualitas pengelolaan jurnal dilakukan pemerintah melalui indeksasi dan pemeringkatan dalam SINTA (*Science and Technology Index*), yang dapat diakses melalui laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/>. Berdasarkan data yang diakses dari laman SINTA, terdapat 40 jurnal UPI yang telah terakreditasi Kemenristekdikti dan dua jurnal di antaranya telah terindeks *scopus* (IJAL dan IJoST). Ke-40 jurnal tersebut ditunjukkan pada tabel 3.19.

**Tabel 3.19. Daftar Jurnal Terindeks SINTA
Tahun 2019**

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
1	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.index.php/IJAL	S1
2	Indonesian Journal of Science and Technology	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijost	S1
3	International Journal of Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/ije	S2

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
4	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	http://ejournal.upi.index.php/aset	S2
5	Jurnal Pengajaran MIPA	http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa	S2
6	Jurnal Geografi Gea	https://ejournal.upi.edu/index.php/gea	S3
7	Journal of Science Learning	https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning	S3
8	Mimbar Sekolah Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar	S3
9	Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy	S3
10	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas	S3
11	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora	S3
12	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI	S3
13	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis	S3
14	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP	S3
15	Edulib : Journal of Library and Information Science	https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib	S3
16	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK	S3
17	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini	S3
18	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik	S3
19	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	https://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN	S3
20	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	https://ejournal.upi.edu/index.php/wafi	S3
21	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	https://ejournal.upi.edu/index.php/FRANCIS	S3
22	Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial	S4
23	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia	S4
24	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	https://ejournal.upi.edu/index.php/historia	S4
25	Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-an	https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik	S4
26	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper	S4
27	Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya	https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa	S4
28	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech	S4

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
29	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK	S4
30	Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	https://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu	S4
31	INVOTEC	https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec	S4
32	Jurnal Penelitian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JER	S4
33	Jurnal Administrasi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs	S5
34	Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic	S5
35	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	https://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR	S5
36	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor	S5
37	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	https://ejournal.upi.edu/index.php/tegar	S5
38	International Journal Pedagogy of Social Studies	https://ejournal.upi.edu/index.php/pips	S5
39	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb	S5
40	SOSIETAS	https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas	S5

e. Jumlah Jurnal bereputasi Terindeks Global

Sampai saat ini 2 jurnal UPI telah bereputasi terindeks global. Jika dilihat dari kontrak kinerja, target tersebut tentu telah tercapai 100%. UPI memiliki potensi untuk menambah jumlah jurnal bereputasi terindeks global, terutama untuk jurnal dengan peringkat SINTA 2. Ketiga jurnal tersebut yakni, International Journal of Education, Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Jurnal Pengajaran MIPA. Berikut 2 jurnal UPI yang telah bereputasi terindeks global sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.20.

Tabel 3.20. Jurnal Bereputasi Terindeks Global Tahun 2019

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
1	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL	S1
2	Indonesian Journal of Science and Technology	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijost	S1

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tidak mudah memang untuk membuat sebuah jurnal dapat diindeks oleh lembaga pengindeks yang bereputasi. Diperlukan berbagai upaya untuk mencapainya. Salah satu yang telah diupayakan oleh UPI adalah menjalin kerjasama dengan beberapa jurnal luar negeri yang telah terindeks *scopus* untuk *sharing* tulisan, agar pada masing-masing jurnal terpenuhi kriteria yang dipersyaratkan *scopus*. Berikut beberapa jurnal yang dikelola UPI sebagaimana gambar 3.20 bawah ini.



Gambar 3.20. Jurnal UPI Terindeks SINTA

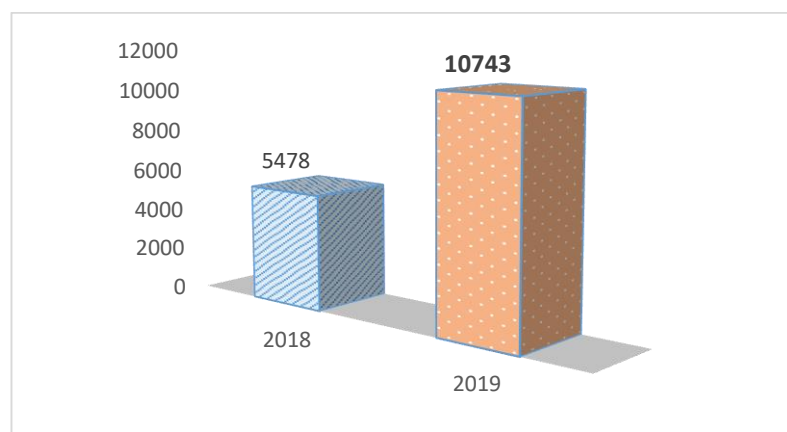
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Kualitas publikasi dosen salah satunya ditunjukkan dengan indeks sitasi artikel. Pengukuran indeks sitasi dosen dilakukan untuk menilai produktivitas dan dampak dari karya yang diterbitkan oleh dosen. Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UPI dan jumlah sitasi yang diterima dari publikasi lain.

Jumlah sitasi karya ilmiah berafiliasi UPI yang tercatat pada *database Scopus* hingga Desember 2019 tercatat sebanyak 10.743. Jumlah sitasi ini telah melampaui target yang ditetapkan pada kontrak kinerja UPI-Kemristekdikti Tahun 2019 sebesar 10.000 sitasi. Capaian jumlah sitasi pada Tahun 2019 ini meningkat pesat bila dibandingkan pencapaian Tahun 2018 yang sebesar 5.478 (Gambar 3.21).



Gambar 3.21. Jumlah sitasi karya ilmiah UPI 2 tahun terakhir

Selain pada *database scopus*, pencapaian jumlah sitasi karya ilmiah berafiliasi UPI pada *database google scholar* pun mengalami peningkatan pesat selama 10 tahun terakhir. Pada *database google scholar*, jumlah sitasi UPI pada tahun 2019 mencapai 57.968 sitasi. Pada *database google scholar*, karya ilmiah yang disitasi tidak terbatas artikel pada jurnal dan prosiding, tetapi juga sitasi pada karya ilmiah berupa buku. Perkembangan jumlah sitasi UPI pada *database google scholar* selama sepuluh tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3.22.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.22. Jumlah sitasi karya ilmiah UPI pada database google scholar

6. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan (S6)

Tabel 3.21. Realisasi sasaran meningkatnya kualitas kelembagaan (S6)

Sasaran Strategis	Indikator	2017 (Realisasi)	2018 (Realisasi)	2019	
				Target	Realisasi
S6	1 Peringkat di QS University Ranking	NA	451 AUR	<1000	501-550 AUR

a. Peringkat di QS University Ranking

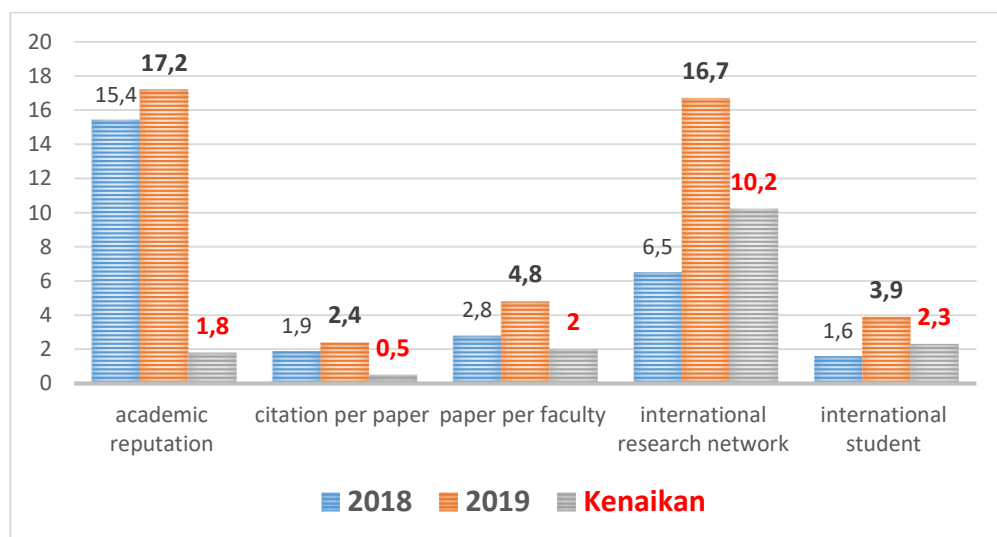
Peringkat UPI pada QS University Ranking belum mencapai target berdasarkan kontrak kinerja yaitu menempati peringkat <1000 dunia. Capaian yang telah diperoleh Tahun 2019 adalah pada QS Asia University Ranking, dimana UPI menempati ranking 501-550 Asia. Perolehan peringkat ini mengalami penurunan bila dibandingkan periode sebelumnya, namun pencapaian skor yang diperoleh UPI naik, dan UPI menjadi satu-satunya LPTK di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada pemeringkatan sebelumnya UPI mencapai skor total sebesar 7,7-11/100, lebih tinggi dari skor total pada pemeringkatan sebelumnya yang sebesar 5,5-11.1/100. Beberapa kriteria yang mengalami peningkatan skor, meliputi;

- (1) *academic reputation* yang meningkat dari 15,4 menjadi 17,2;
- (2) *citation per paper* yang meningkat dari 1,9 menjadi 2,4;
- (3) *paper per faculty* yang meningkat dari 2,8 menjadi 4,8;
- (4) *international research network* yang meningkat dari 6,5 menjadi 16,7 dan
- (5) *international student* yang meningkat dari 1,6 menjadi 3,9.



Gambar 3.23. Kriteria yang Mengalami Peningkatan Skor AUR

Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2019 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun 2020. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan ranking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada Gambar 3.24.

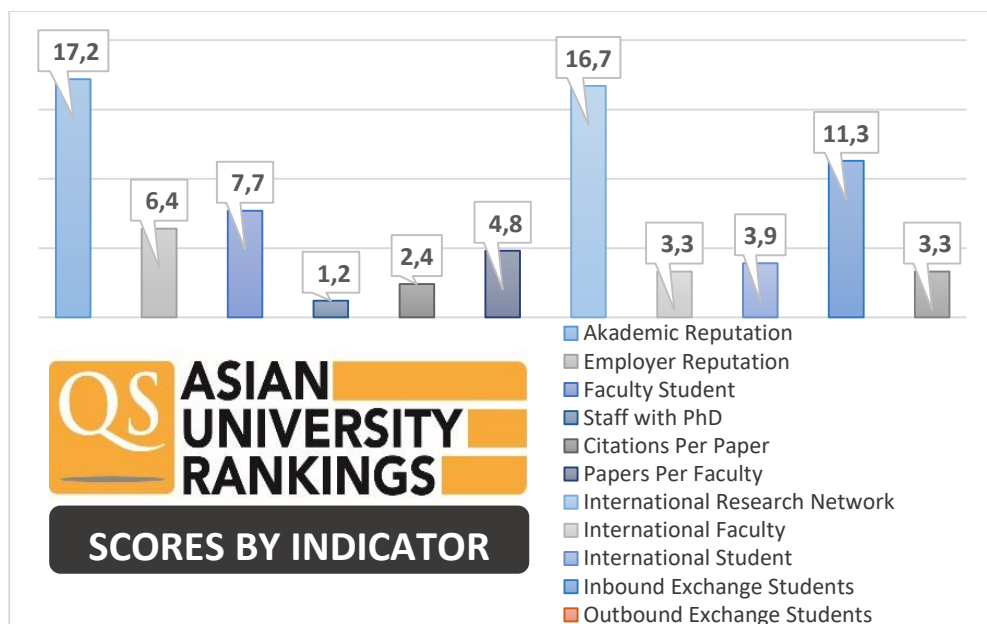
Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation*, *international research network*, dan *inbound exchange students*, sedangkan aspek yang lemah ada pada indikator

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

international students, international faculty, faculty with PhD, citation per papers, paper per faculty, dan outbound exchange students.

Akademik Reputation	206	↑
Employer Reputation	251+	↓
Faculty Student	301+	↓
Staff with PhD	301+	↓
Citations Per Paper	301+	↓
Papers Per Faculty	301+	↓
International Research	301+	↓
International Faculty	301+	↓
International Student	301+	↑
Inbound Exchange Students	264	↓
Outbound Exchange Students	301+	↓



Gambar 3.24. Pencapaian UPI di berbagai indikator QS Asia University Ranking

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada *QS Asia University Ranking* ditunjukkan pada Gambar 3.25. Di Indonesia, UPI menempati peringkat 17 bersama-sama dengan Universitas Pelita Harapan.

# RANK	UNIVERSITY				
2020	University search				
=59	Universitas Indonesia	=236	Universitas Padjadjaran	451-500	Universitas Syiah Kuala
66	Bandung Institute of Technology (ITB)	281-290	Diponegoro University	451-500	Telkom University
70	Gadjah Mada University	301-350	University of Brawijaya	451-500	Udayana University
132	Bogor Agricultural University	401-450	Hasanuddin University	451-500	Universitas Islam Indonesia
=171	Airlangga University	451-500	Atma Jaya Catholic University Jakarta	501-550	Pelita Harapan University
=198	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	451-500	Parahyangan Catholic University	501-550	Universitas Pendidikan Indonesia
=234	Bina Nusantara University (BINUS)	451-500	Universitas Sebelas Maret		

Gambar 3.25. Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking

7. Memperkuat Kapasitas Inovasi (S7)

Sekaitan dengan kinerja inovasi, UPI dengan karakter sebagai LPTK tentu dituntut untuk mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka pengembangan dunia pendidikan. Meskipun inovasi yang dikembangkan tidak mengesampingkan bidang lainnya. Capaian indikator menguatnya kapasitas inovasi, dari 2 target yang ditetapkan, pada tahun 2019 target UPI tersebut telah tercapai. Inovasi yang dikembangkan tersebut diantaranya;

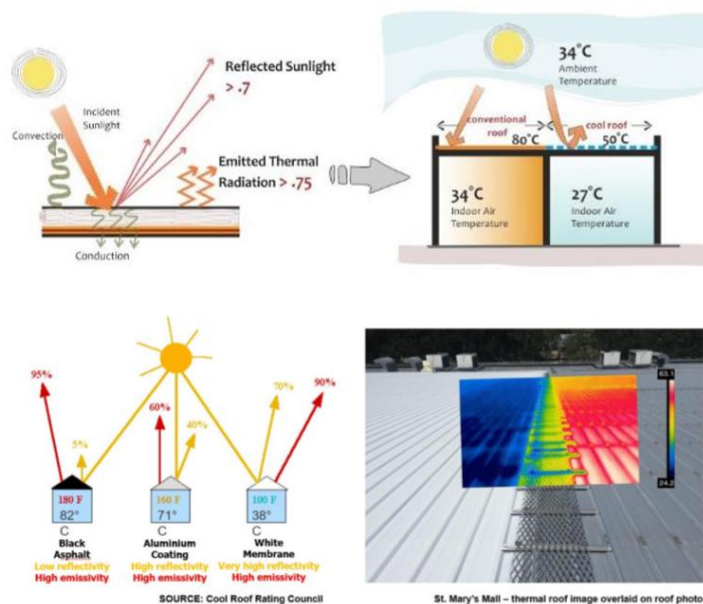
1. *Cool Roofs*

Cool Roof adalah teknologi yang diaplikasikan pada atap yang didesain untuk memantulkan lebih banyak sinar matahari dan menyerap lebih sedikit panas dari pada atap standar. *Cool Roofs* dibuat dari jenis cat yang sangat reflektif (dapat memantulkan lebih banyak sinar matahari). Hampir semua jenis bangunan dapat memperoleh

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

manfaat dari *Cool Roofs*. Sekaitan dengan implementasi kinerja inovasi tersebut, Kota Tangerang menjadi *pilot project* antara akademisi, pemerintah dan industri. Pada tahun 2019, PT. Mayora Indah TBK menjadi salah satu industri yang *pioneer* untuk mengikuti project tersebut. Proyek ini diharapkan memberikan alternatif secara nyata bagi penurunan emisi CO₂ melalui pengurangan penggunaan energi listrik terutama pada penggunaan penghawaan buatan (AC). Adapun manfaat dari penggunaan *cool roofs* diantaranya; mengurangi suhu udara lokal (*urban heat island*-efek pulau panas perkotaan), menurunkan permintaan listrik puncak, mengurangi emisi pembangkit listrik, dan meningkatkan kesehatan dan produktivitas masyarakat. Adapun tujuannya meliputi promosi bangunan hijau, dan ramah lingkungan yang berkontribusi untuk menahan pemanasan global di bawah 2° C, dan menurunkan emisi carbon (CO₂) melalui efisiensi energi pada bangunan industri, perkantoran dan rumah tinggal menengah. Berikut sistem kerja pengaplikasian *cool roofs* sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 3.26.



Gambar 3.26. Sistem Kerja *Cool Roofs*

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 3.27. Pengaplikasian *Cool Roofs* di PT. Mayora Indah

Pengukuran Kantin PT. Mayora Indah TBK pada 23 Oktober 2019 pada pukul 12.00 – ruang dalam tanpa AC 40.1°C, ruang luar 38.5°C Ruang dalam memiliki suhu harian yang lebih tinggi dibandingkan ruang luar Tingkat kenyamanan termal (psychologically equivalent temperature) mencapai 56 °C Hasil pengukuran ruang dalam setelah pengecatan adalah 29.4°C, sehingga penurunan suhu ruang dalam setara dengan 11°C.

Pengecatan atap PT. Mayora Indah TBK pada 23 Oktober 2019 pada pukul 12.30. Pada awal pengecatan primer (belum ditambah lapisan atas) permukaan atap 35.5°C, sedangkan yang belum dicat 37.1°C.



Gambar 3.28. Pengaplikasian *Cool Roofs* di SD Pabuaran Tumpeng

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran pada SD Pabuaran Tumpeng 1 pada 23 Oktober 2019 pk. 14.00 tingkat kenyamanan termal dan kualitas udara ruang kelas. Tercatat suhu ruang kelas tertinggi pada 36.5°C, sedangkan pada saat yang sama, ruang luar tercatat 34.5°C. Ini menunjukkan tingkat radiasi matahari pada atap menerus ke dalam ruang kelas di bawah atap walaupun telah menggunakan plafond.

Hasil tes kesehatan pada 120 siswa SD Pabuaran Tumpeng 1, yaitu pengukuran fungsi fisiologis melalui pirometer untuk mengetahui kinerja paru-paru serta biokuantum menunjukkan bahwa: kondisi lingkungan yang panas dan humid prevalensi kualitas paru-paru menurun dan kekentalan darah pada siswa meningkat. Kinerja paru-paru dapat memberikan informasi kadar O₂ yang mampu diproduksi dalam tubuh, serta kemampuan menangkal radikal bebas.

Selain pengukuran kenyamanan termal ruangan dan tes fisiologi, para siswa diberikan tes konsentrasi untuk mengetahui kinerja pada kondisi suhu ruangan yang panas. Hasil cepat perhitungan tes menunjukkan hanya 9% siswa menyatakan dapat berkonsentrasi pada suhu tinggi, selain itu 83% siswa menyatakan merasa cemas dan mudah marah pada suhu tinggi.

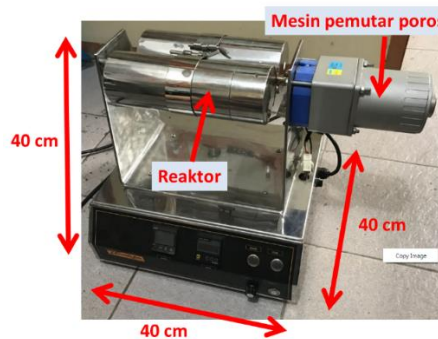
2. Sport Supplements Berbahan Baku Kunyit Dengan Metode Nanotechnology (Nanocurcumin)

Kunyit (turmeric / curcuma longa) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang banyak dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman diduga mempunyai efek meningkatkan mitokondria biogenesis pada otot (pembentukan mitokondria). Mitokondria sangat penting dalam dunia olahraga karena merupakan *power house* atau tempat pembentukan energi yang diperlukan sewaktu berolahraga. Tujuan invensi ini adalah menciptakan sebuah energi bars yang merupakan *sport suplement* yang mengandung kunyit untuk meningkatkan performa pelaku olahraga. Pemanfaatan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

kunyit dalam hal ini curcumin sebagai *ergogenic aids* dibuktikan melalui beberapa penelitian. Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kombinasi antara pemberian curcumin dan latihan daya tahan (*endurance training*) berpotensi untuk mempercepat biogenesis pada mitokondria yang berada di dalam otot rangka (*skeletal muscle*) dengan cara meningkatkan level cAMP (*cyclic adenosine monophosphate*). Hasil uji coba menunjukkan bahwa energi bars mengandung kunyit signifikan meningkatkan VO₂ max dibandingkan dengan kontrol atau yang hanya diberikan energi bar tanpa kunyit. Hasil saat ini menunjukkan bahwa curcumin suplementasi memiliki potensi untuk mempercepat proses pemulihan karena kelelahan perifer.



Gambar 3.29. Alat Pembuat Nanocurcumin



Gambar 3.30.
Prototipe
Produk Energy
Bars Berbahan
Baku
Nanocurcumin

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

8. Reputasi Kelembagaan

A. Prestasi Dosen



Prof. Juju Masunah, PhD.
Penghargaan Academic Leader 2019
Bidang Seni dan Budaya



Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed.
Penghargaan Academic Leader 2019
Bidang Pendidikan

B. Prestasi Tenaga Kependidikan



Ela M., M. Pd.
10 Besar Pengelola
Keuangan Berprestasi
Tingkat Nasional
Tahun 2019



Aswari, A. Md.
10 Besar Arsiparis
Berprestasi
Tingkat Nasional
Tahun 2019



Dian Arya Susanti, S. Sos., M. T.
Pustakawan UPI menjadi juara III
Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional
Tahun 2019

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

C. Prestasi Mahasiswa



Tim KARKASA CONSTRUCTION dengan anggota atas nama, Aris Muhaemin, Ahmad Pramana Putra, dan Ragil Ginanjar Santoso dari Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK berhasil menjadi Juara I dalam lomba INTERNATIONAL TENDER COMPETITION di ITB Civil Engineering Expo 2019 (ICEE 2019)



Tim Bumi Siliwangi 4 Turangga Cheta EV7 Urban Concept Battery Electric, di bawah bimbingan Sriyono, M.Pd., berhasil mengulang sejarah dengan menjadi juara dalam ajang kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2019 (SEM Asia 2019). SEM Asia 2019 dilaksanakan di Sepang International Circuit, Malaysia pada 29 April hingga 2 Mei 2019

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



- (1) Juara I Lomba Debat Pekan Sosial Nasional
- (2) Juara I Best Speaker Lomba Media Pembelajaran Tingkat Nasional (UAD Yogyakarta) Tahun 2019



Tim Futsal Putri UPI juara untuk ke-5 kalinya dalam ajang kompetisi yang sama ajang 14th UiTM International Sports Fiesta (UiSF) 2019 di Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, Selangor, Malaysia

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



PSM UPI Bandung berhasil meraih tiga anugerah dalam kegiatan “Rhapsodie Indonesia Choir Festival 2019”, diantaranya sebagai •The Champion of Folklore Category (Gold Medal) •The Promising Conductor @farhanrezapaz •The Grand Prix Winner of RICF 2019

● Fakultas Ilmu Pendidikan

Meraih Juara 1 lomba inovasi pembelajaran mahasiswa pkn fip upi dan Juara harapan 1 penelitian bidang pendidikan dalam JIP International Conference Educational and Training

● Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Meraih delapan besar dalam Lomba Debat Mahasiswa Mahkamah Konstitusi di Universitas Bengkulu FPBS Meraih juara Harapan 1 dalam LKTI INOVASI PENDIDIKAN INDONESIA (IDEA) TAHUN 2019 tingkat Nasional di UNJ Jakarta pada 25-27 April 2019

● Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Mahasiswa berprestasi nasional/internasional 2019 dari FPBS:Regita Desyari Putri NIM 1909692 Departemen Pendidikan Bahasa Inggris Peraih Medali Emas Catur Beregu pada POMNAS XVI 2019 Memiliki rating FIDE yang tinggi sehingga memperoleh gelar Woman FIDE Master.

● Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Renita Novitasari Pendidikan IPA (IPSE) Delegate and awardee of verbal commendation, best position paper, and outstanding delegate United Nation Singapore 10-14 June 2019

● Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Meraih Juara III Kelas Shifter Universitas The Most Overtake Kelas Shifter University dalam Kejuaraan Nasional Eshark Rok Cup 2019 seri 2 di Sentul International Karting Circuit pada tanggal 22-24 Februari 2019

● Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

TEAM DAYUNG

- ASEAN UNIVERSITY GAMES 2018 (2 Medali Emas 2 Medali Perak)
- INNER MONGOLIA ROWING CUP LEAGUE MASTERS REGATTA 2019 (2 Medali Emas)

● Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Andrea Bella Rosa meraih Juara Ketiga Wakeboard Open Putri dalam Kejuaraan Daerah Wakeboard dan Ski Air 2019 Yadi Mulyadi meraih juara 2 LKTI Tk Nasional di Universitas Sriwijaya

● Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

Penyaji terbaik tingkat nasional pada kegiatan 13th National folklore festival FEB Universitas Indonesia

● Kampus UPI Cibiru

Evi dan Safira meraih medali perunggu pada kegiatan Hockey Indoor POMNAS pada tahun 2019

● Kampus Sumedang

Novansa Berfiana Jayanggara (1807402) Prodi PGSD Juara 2 (perak) Pencak Silat Pakubumi Open 2019 Tim Rugby Kapten: Sopian (1801848) Prodi PGSD Penjas Juara 3 (perunggu) kejuaraan Rugby VII antar perguruan tinggi tingkat nasional

● Kampus Purwakarta

Finalis Best PAPER Tingkat Nasional Pitria 1607766, Gina Novia Dewi 1607723 Fisca Azhar Silfanny 1602359

● Kampus Tasikmalaya

Salwiyah dan Irman A. Magic Traffic Sign Juara 3 Esai Belajar Etika Berlalu Lintas Dimulai dari Kelas Tahun 2019

● Kampus Serang

Genna Upshari Mugniar Meraih Medali EMAS Cabor Taekwondo Pra PON di Papua Tingkat Nasional.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Tim Bumi Siliwangi Kompetitif UPI sabet dua gelar juara nasional KMHE 2019



Setelah mengambil kesempatan di lintasan lomba, dua dari tiga mobil Tim Bumi Siliwangi (TBS) Komunitas Penggemar Teknologi Otomotif (Kompetitif) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berhasil memperoleh skor yang menggembirakan, yaitu TBS 2 memperoleh skor 214,376 km/l dan TBS 4 memperoleh skor 140,286 km/kwh.

Berdasarkan keputusan dewan juri, TBS 2 Kompetitif UPI meraih gelar juara ketiga nasional untuk kategori prototype bahan bakar ethanol, dan TBS 4 Kompetitif UPI meraih gelar juara kedua untuk kategori *urban concept* motor listrik.



ROSI DAN RISTI, DUA SARJANA S1 DEPARTEMEN PENDIDIKAN KIMIA UPI MENGANTONGI BANYAK PUBLIKASI



Publikasi mahasiswa terindeks scopus

- Rosi Oktiani 13 publikasi terindeks scopus (10 artikel jurnal, 1 book chapter, 2 prosiding konferensi).
- Risti Ragadhita 12 publikasi terindeks scopus (9 artikel jurnal dan 3 prosiding konferensi).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

B. REALISASI KEUANGAN

1. Realisasi Dana DIPA

i. Realisasi dana Gaji dan Tunjangan PNS

Salah satu penggunaan dana DIPA tahun 2019 adalah untuk gaji dan tunjangan pegawai dengan status PNS. Di bawah ini data anggaran dan realisasi Gaji dan Tunjangan PNS dengan tingkat keterserapan dana sebesar 99,15%:

Tabel 3.22. Laporan Penggunaan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk Tahun 2019

KEMENTERIAN NEGARA : KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 ESELON I : SESJEN KEMERISTEK DIKTI
 WILAYAH PROPINSI : JAWA BARAT
 UNIVERSITAS : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 JENIS KEWENANGAN : KANTOR PUSAT

(Rp)

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
51	BELANJA PEGAWAI			
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai:			
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	103.583.710.000	102.196.522.860	98,66%
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.511.000	1.484.052	98,22%
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	8.354.241.000	8.324.870.130	99,65%
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2.112.607.000	2.106.485.696	99,71%
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	203.219.000	199.080.000	97,96%
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.619.855.000	14.592.710.000	99,81%
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	873.103.000	845.299.383	96,82%
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	4.679.096.000	4.650.474.540	99,39%
511129	Belanja Uang Makan PNS	14.562.284.000	14.363.667.000	98,64%
511151	Belanja Tunj. Umum PNS	1.628.420.000	1.599.015.000	98,19%
511153	Belanja Tunj. Profesi Dosen PNS	54.203.112.000	54.117.869.200	99,84%
511154	Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	12.837.453.000	12.806.200.800	99,76%
	JUMLAH	217.658.611.000	215.803.678.661	99,15%

ii. Realisasi dana BPPTN BH

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja UPI tahun 2019 seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

(RKAT) UPI 2019. Anggaran BPPTN untuk tahun 2019 sebesar Rp. 72.208.780.000. Sedangkan penggunaan dari total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 71.736.332.324, dan sisa saldo dana BPPTN sebesar Rp. 472.447.676 yang akan dialokasikan kepada tahun yang akan datang. Berikut adalah rincian penerimaan dan penggunaan dana BPPTN tahun 2019 sebagai berikut.

Tabel 3.23. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN BH untuk Tahun 2019

KEMENTERIAN NEGARA : KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 ESELON I : SESJEN KEMERISTEK DIKTI
 WILAYAH PROPINSI : JAWA BARAT
 UNIVERSITAS : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 JENIS KEWENANGAN : KANTOR PUSAT

NO.	URAIAN	JUMLAH
A	PENERIMAAN DANA BPPTN BH	
	1. Saldo Tahun 2018	423.679.866
	2. Transfer Triwulan I s.d. IV	71.785.100.134
	JUMLAH PENERIMAAN DANA BPPTN BH	72.208.780.000
B	PENGUNAAN BPPTN BH	
	PENGELUARAN/REALISASI :	
	1. BIAYA OPERASIONAL	
	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	393.511.430
	b. Biaya Penyelenggaraan Manajemen	32.958.600.262
	Sub Jumlah 1	33.352.111.692
	2. BIAYA DOSEN	
	Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	6.937.560.765
	Sub Jumlah 2	6.937.560.765
	3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN	
	Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	16.510.297.030
	Sub Jumlah 3	16.510.297.030
	4. BIAYA INVESTASI	
	a. Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	11.839.211.677
	b. Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	3.097.151.160
	Sub Jumlah 4	14.936.362.837
	JUMLAH PENGUNAAN DANA BPPTN BH	71.736.332.324
	SISA SALDO DANA BPPTN BH (A-B)	472.447.676

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi penggunaan dana BPPTN BH yang dominan yaitu pada biaya operasional sebesar 46,49% (Rp. 33.352.111.692), kemudian diikuti oleh biaya tenaga kependidikan sebesar 23,02% (Rp. 16.510.297.030). Sedangkan biaya investasi dan biaya dosen masing-masing 20,82% (Rp. 14.936.362.837) dan 9,67% (Rp. 6.937.560.765). Biaya operasional yang terbesar yaitu biaya penyelenggaraan manajemen sebesar Rp. 32.958.600.262, sedangkan pada biaya investasi yang terbesar adalah biaya pengadaan peralatan dan mesin yaitu sebesar Rp. 11.839.211.677.

2. Realisasi dana Non APBN

Pendapatan Non APBN tahun 2019 sebesar Rp. 524.018.578.581, sedang realisasi penggunaan dana Non APBN sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 463.750.835.246, dan sisa saldo/perubahan aset *netto* nya sebesar Rp. 60.267.743.335. Rincian realisasi dana Non APBN adalah tertera dalam tabel di bawah ini.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

**Tabel 3.24. Laporan Penggunaan Non APBN
Tahun 2019**

KEMENTERIAN NEGARA : KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 ESELON I : SESJEN KEMERISTEK DIKTI
 WILAYAH PROPINSI : JAWA BARAT
 UNIVERSITAS : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 JENIS KEWENANGAN : KANTOR PUSAT

NO.	URAIAN	JUMLAH
A	PENDAPATAN NON APBN	
	1. MASYARAKAT	
	a. Biaya Pendidikan	393.669.529.250
	b. Penelitian	24.647.368.204
	2. USAHA PTN BH	
	Penerimaan IGU	9.998.084.258
	3. KERJASAMA TRIDHARMA PT	
	Penerimaan	76.432.520.861
	4. LAIN-LAIN	
	Lain-lain	19.271.076.007
	JUMLAH PENDAPATAN DANA NON APBN	524.018.578.581
B	PENGUNAAN NON APBN	
	BIAYA OPERASIONAL	
	1. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	358.609.687.557
	2. Beasiswa	25.096.282.886
	3. Belanja Bahan	30.755.671.146
	4. IGU	7.998.467.407
	5. Lain-lain	41.290.726.250
	JUMLAH PENGUNAAN DANA NON APBN	463.750.835.246
	PERUBAHAN ASET NETTO	60.267.743.335

Berdasarkan data tabel di atas, pendapatan Non APBN yang paling dominan yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yaitu pada biaya pendidikan dan penelitian yang diperoleh oleh universitas, yaitu sebesar 79,83% (418.316.897.454), pendapatan yang kedua yaitu pendapatan kerjasama tridharma perguruan tinggi yaitu 14,59% (Rp. 76.432.520.861). Sedangkan pendapatan berikutnya yaitu berasal dari

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

usaha PTN BH dan pendapatan lain-lain yang besarnya masing-masing 1,91% (Rp. 9.998.084.258) dan 3,68% (Rp. 19.271.076.007).

Dari pennggunaan Non APBN yang paling besar digunakan untuk biaya penyelenggaraan Pendidikan yaitu sebesar 77,33% (Rp. 358.609.687.557), kemudian untuk keperluan belanja bahan yaitu sebesar 6,63% (Rp. 30.755.671.146), sedangkan pengeluaran lainnya yaitu pengeluaran untuk beasiswa, IGU dan lain-lainnya masing-masing sebesar 5,41% (Rp. 25.096.282.886), 1,72% (Rp. 7.998.467.407) dan 8,90% (Rp. 41.290.726.250).

BAB IV

PENUTUP



UPI berkomitmen penuh dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja yang ditetapkan dalam kontrak kinerja UPI – Kemenristekdikti

Laporan Kinerja UPI disusun dengan mengacu pada Kontrak Kinerja Tahun 2019. Laporan ini merupakan wujud komitmen dan bentuk pertanggungjawaban Rektor UPI atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam memenuhi Kontrak Kinerja UPI dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.

Laporan ini telah menguraikan dan mendeskripsikan bahwa UPI senantiasa berkomitmen dan berupaya untuk memenuhi seluruh target kinerja. Pimpinan universitas telah menetapkan bahwa berbagai kebijakan, program, dan kegiatan diarahkan untuk menunjang seluruh pencapaian target kinerja baik Renstra UPI 2016-2020 maupun Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti 2019.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan bahwa UPI telah berhasil merealisasikan target capaian, bahkan beberapa target dapat terlampaui. Dari 16 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ditetapkan dalam kontrak kinerja, UPI telah merealisasikan seluruhnya walaupun masih ada beberapa indikator kinerja yang capaian kinerjanya masih di bawah 100%. Dilain pihak ada 8 indikator kinerja yang capaian kinerjanya sudah melebihi (lebih 100%) dari target yang ditetapkan untuk tahun 2019 dan sisanya telah memenuhi target yang ditetapkan. Rata-rata capaian kinerja UPI berdasarkan Kontrak Kinerja dengan Kemenristekdikti pada tengah tahun 2019 adalah 81%.

Sebagaimana diuraikan pada laporan ini, UPI telah melakukan berbagai upaya untuk secara maksimal merealisasikan seluruh target kinerja. Penetapan kebijakan, program prioritas, dan kegiatan yang ditetapkan dan menjadi pedoman universitas maupun unit kerja untuk mengakselerasi capaian kinerja menjadi strategi sistematis untuk mengendalikan ketercapaian target kinerja.

Tabel 4.1. Capaian Kinerja UPI 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
S1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	1	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3	Level 3	100
S2	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	100
S3	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1.000	1.776	178
		2	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan Profesi	75%	97%	123

BAB IV

PENUTUP

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian
		3	Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	80%	64%	80
		4	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	75%	85%	113
S4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	50%	46%	92
		2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	10%	10%	100
S5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	900	938	104
		2	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	300	302	101
		3	Jumlah prototipe industri	4	4	100
		4	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	35	40	114
		5	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	2	2	100
		6	Jumlah sitasi karya ilmiah	10.000	10.743	106
S7	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Peringkat di QS <i>University Ranking</i>	<1.000	501-550 AUR	50
	Menguatnya kapasitas Inovasi	1	Jumlah produk inovasi	2	2	100
Nilai % Capaian Kontrak Kinerja				81		

BAB IV

PENUTUP

Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2019 akan menjadi bahan evaluasi bagi UPI untuk melakukan berbagai penguatan dan peningkatan untuk merumuskan kembali kebijakan, program, dan kegiatan yang berkontribusi langsung pada pencapaian target kinerja dan kontribusi UPI bagi dunia pendidikan.

Akhirnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara menyeluruh terkait kinerja UPI dalam memenuhi target Kontrak Kinerja Tahun 2019. Dengan komitmen yang UPI bangun untuk senantiasa meningkatkan kinerja, kami berharap dukungan penuh Kemendikbud dalam rangka menuju UPI yang berdaya saing global dan memberi kontribusi konkrit untuk mencapai visi dan misinya sebagai **Universitas Pelopor dan Unggul**.

LAMPIRAN



KONTRAK KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Pendidikan Indonesia

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran kontrak ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari kontrak ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Jakarta, 12 Maret 2019

Pihak Pertama

Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.

KONTRAK KINERJA TAHUN 2019 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level 3
Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	1.000
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	80
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	75
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	50
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	900
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	300
	Jumlah Prototipe Industri	4
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	35
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	2
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	10.000
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di QS University Ranking	< 1000
	Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	0
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	0
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	2

No	Sumber Pendanaan	Anggaran
1.	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	Rp. 222.263.674.000
2.	BPPTNBH Setjen	Rp. 72.208.780.000
Total		Rp. 294.472.454.000

Jakarta, 12 Maret 2019

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si.